

**PENERAPAN METODE CARL ORFF UNTUK PEMBELAJARAN MUSIK DALAM
DRUMBAND SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIVAN DAN
KREATIVITAS SISWA KELOMPOK B TK SINAR MELATI SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Novi Diah Lestari
09208244038

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "*Penerapan Metode Carl Orff Untuk Pembelajaran Musik Dalam Drumband Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Siswa Kelompok B TK Sinar Melati Sleman*" yang disusun oleh Novi Diah Lestari, NIM 09208244038, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 23 Desember 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.

NIP 19650418 199203 1 002

Drs. Pujiwiyanana, M.Pd.

NIP 19671221 199303 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Penerapan Metode Carl Orff Untuk Pembelajaran Musik Dalam Drumband Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Siswa Kelompok B TK Sinar Melati Sleman*" yang disusun oleh Novi Diah Lestari, NIM 09208244038 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 9 Januari 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S. Mus., M.Hum	Ketua Penguji		21 Januari 2015
Drs. Pujiwiyan, M.Pd.	Sekretaris Penguji		20 Januari 2015
Drs. Sritanto, M.Pd.	Penguji I		16 Januari 2015
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.	Penguji II		19 Januari 2015

Yogyakarta, Januari 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri
Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Novi Diah Lestari
NIM : 09208244038
Prog. Studi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Januari 2015

Penulis



Novi Diah Lestari

MOTTO

**“SABAR MENANTI WAKTU TUHAN, TUHAN TAKKAN TERLAMBAT
JUGA TAK AKAN LEBIH CEPAT , AJARLAH KAMI SETIA S'LALU
MENANTI WAKTUMU TUHAN”
1 KORINTUS 10 : 13 & PENGKOTBAH 3 : 11A**

**“JADILAH DIRI SENDIRI DENGAN SEGALA KEKURANGAN DAN
KELEBIHANMU, GUNAKANLAH APA YANG SUDAH TUHAN BERIKAN
DENGAN SEBAIK-BAIKNYA, TUHAN TAU DAN TELAH PERSIAPKAN
YANG TERBAIK UNTUK KITA”
PENULIS**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda kasih dan cinta
juga terimakasihku kepada :

“Bapak Albertus Widardo dan (†)Ibu Maria Ngadilah
tercinta , terkhusus kepada (†) ibu yang selama
hidupnya selalu memberikan dorongan semangat,cinta,
kekuatan, perhatian dengan caranya tersendiri dan
perhatian serta kesabaran dalam menghadapiku dan tak
henti berdoa untukku”

TERIMAKASIH IBU

“Seluruh keluarga besar
pakde,bude,bulek,om,tante,simbah, Mas, Mba serta
seluruh rekan dan para SAHABAT”

“Kakak’ku Mbak Veronika Kris Paskasari S.pd.”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat yang dilimpahkanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Penerapan Metode Carl Orff Untuk Pembelajaran Drumband Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Siswa Kelompok B TK Sinar melati Sleman*. Skripsi ini ditulis sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Musik. Penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu, baik secara materiil maupun immateriil. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Cipto Budi Handoyo, M.Pd dan Drs. Puji Wiyana, M.Pd., selaku Dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, memberi pengarahan dan masukan serta memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Sri Widarsih, selaku kepala sekolah yang telah memberikan kesempatan, kemudahan, dan ijin dalam proses penelitian;
3. W.Susanti, S.Pd.Aud., yang telah membantu dan bersedia menjadi kolaborator penelitian ini.
4. S. Hartinah, S.Pd dan Intan Yunitasari, selaku guru-guru di TK Sinar Melati yang telah membantu memberikan masukan dan pengarahan juga motivasi.
5. Siswa-siswi TK Sinar Melati yang telah membantu sebagai subjek dalam penelitian ini dan yang selalu menghadirkan keceriaan.
6. Semua pihak yang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan motivasi serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.
Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan bagi peneliti dan semoga
skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Januari 2015
Penulis,



Novi Diah Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Pengertian Pembelajaran	8
B. Metode Pembelajaran	9
C. Pengertian Musik.....	11
D. Carl Orff	12
E. Drumband Untuk Anak	16
F. Perkembangan Anak	18
G. Drumband	21
H. Instrumen Drumband TK	24
I. Kerangka Berpikir	30
J. HipotesisTindakan	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Setting Penelitian.....	33
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
C. Jenis Penelitian	34
D. Tahapan Penelitian	36
E. Prosedur Penelitian.....	37

F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Penelitian	41
H. Validasi Instrumen.....	45
I. Validitas Penelitian	46
J. Teknik Analisis Data	49
K. Kriteria Keberhasilan Tindakan	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Pra Siklus	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian	53
1. Siklus 1	53
a. Perencanaan	53
b. Pelaksanaan	57
c. Observasi	68
d. Refleksi	70
2. Siklus II	71
a. Perencanaan	71
b. Pelaksanaan	72
c. Observasi	79
d. Refleksi	83
C. Pembahasan	84
D. Keterbatasan Penelitian	88
 BAB V PENUTUP	 89
A. Kesimpulan	89
B. Rencana Tindak Lanjut	90
 DAFTAR PUSTAKA	 91
LAMPIRAN	92

**PENERAPAN METODE CARL ORFF UNTUK PEMBELAJARAN MUSIK
DALAM DRUMBAND SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
KEAKTIVAN DAN KREATIVITAS SISWA KELOMPOK B TK SINAR
MELATI SLEMAN**

Oleh
Novi Diah Lestari
NIM. 09208244038

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam pembelajaran drumband dengan menggunakan metode *Carl Orff*. *Carl Orff* adalah sebuah metode pembelajaran musik yang mengaplikasikan antara pergerakan dan bermain musik dalam proses pembelajarannya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Subyek penelitian adalah siswa kelompok B TK Sinar Melati Sleman yang berjumlah 19 siswa. Objek penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran drumband dengan menggunakan metode *Carl Orff*. Instrumen penelitian ini berupa Lembar evaluasi/tes yang berbentuk tes praktik individu. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan validitas demokratis, validitas hasil, validitas proses, validitas katalitik dan validitas dialogik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Carl Orff* dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa kelompok B TK Sinar melati Sleman dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan melihat nilai perkembangan siswa. Pada tahapan pra siklus siswa yang memperoleh bintang 4 (berkembang sangat baik) sebesar 21 % / 4 siswa, siklus 1 meningkat menjadi 10 siswa / 52 % dan siklus 11 menjadi 16 siswa / 84 %.

Kata kunci : Peningkatan, Keaktifan, Kreativitas, Drumband

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Aspek Penilaian Kurikulum.....	47
Tabel 02. Pedoman Indikator Penilaian.....	48
Tabel 03. Indikator Penilaian.....	50
Tabel 04. Rekapitulasi Nilai Siklus 1.....	71
Tabel 05. Tes Akhir Uji Kemampuan Siswa.....	82
Tabel 06. Rekapitulasi Nilai Siklus 1 dan 2.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Notasi 1.....	14
Gambar 02. Notasi 2.....	15
Gambar 03. Snare Drum/slide drum.....	28
Gambar 04. Stick Snare Drum.....	28
Gambar 05. Teknik Matced Grip.....	30
Gambar 06. Bass Drum.....	31
Gambar 07. Trio Tom.....	32
Gambar 08. Cymbals.....	33
Gambar 09. Glockenspiel.....	34
Gambar 10. Tahan Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	41
Gambar 11. Notasi Tangga Nada C.....	56
Gambar 12. Partitur Lagu Gembira Berkumpul.....	57
Gambar 13. Grafik Rata-Rata Nilai Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2 Pada Siswa Kelompok B TK Sinar Melati.....	85

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Di dalam kehidupan sehari-hari musik berperan bagi manusia. Berbagai macam manfaat musik dapat dirasakan oleh orang yang berlatar belakang musik maupun yang tidak berlatar belakang musik. Musik bukan hanya sebagai hiburan tetapi juga dapat bermanfaat dalam beberapa bidang seperti pendidikan, medis, apresiasi, komunikasi, informasi, dan lainnya. Begitu pentingnya peranan musik dalam perkembangan kehidupan manusia sehingga banyak dilakukan upaya untuk menggunakannya sebagai sarana dalam membantu tumbuh kembang anak.

Menurut Kartono (1995: 107) setiap anak dilahirkan di dunia dalam kondisi kurang sempurna, sebab seluruh naluri, fungsi jasmaniah dan rohaniyah belum berkembang dengan baik. Perkembangan fungsi jasmaniah dan rohaniyah tersebut akan bertambah seiring dengan bertambahnya usia seseorang dan pengalaman belajar yang dimiliki. Anak manusia memiliki kemungkinan yang luas untuk bebas berkembang, yaitu untuk bertahan hidup, dan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungannya.

Masa kanak-kanak merupakan masa ketika otak dapat berkembang secara signifikan. Pada masa ini, anak cenderung cepat dalam menerima dan merespon sesuatu yang diajarkan. Salah satu aktivitas yang digunakan untuk merangsang kecepatan menerima dan merespon sesuatu tersebut

adalah dengan kegiatan bermain musik yaitu drumband. Di dalam drumband anak-anak diajarkan untuk saling bersosialisai dengan teman-temannya, karena kegiatan ini melibatkan anak-anak secara berkelompok. Sehingga sejak dinipun anak sudah diajarkan untuk bisa saling hidup berdampingan dan saling bekerjasama.

Bermain sangat penting bagi perkembangan anak karena tidak hanya sekedar bermain, tetapi ternyata aktivitas bermain tertentu memiliki efek positif bagi perkembangan anak dalam beberapa hal. Menurut Soetjiningsih, (2012: 221) salah satu karakteristik bermain adalah bermain dilakukan secara sukarela tanpa paksaan, selalu menyenangkan, menimbulkan kegembiraan atau kenikmatan, dan merangsang perilaku lain. Dalam kegiatan bermain ada nilai lebih yang didapat yaitu selain anak-anak menjadi banyak bergerak dan melakukan aktivitas yang menyenangkan, kegiatan ini juga melatih motorik kasar anak. Oleh karena itu, orangtua dan guru harus memberi waktu yang cukup bagi anak-anak untuk bermain.

Beberapa ciri khas pada masa kanak-kanak usia 1-5 tahun yang dapat disebutkan berdasarkan pendirian ilmu jiwa modern ialah, bersifat egosentris-naif, mempunyai relasi sosial dengan benda-benda dan manusia yang bersifat sederhana dan primitif, kesatuan jasmani dan rohani yang hampir tidak terpisahkan sebagai satu totalitas, dan sikap hidup yang fisiognomis.(Hurlock, 1980:151).

Taman Kanak-Kanak merupakan bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia 4 sampai 6 tahun, yang terbagi menjadi 2 kelompok : Kelompok A untuk anak usia 4 – 5 tahun dan Kelompok B untuk anak usia 5 – 6 tahun. Taman kanak-kanak sebagai lembaga pendidikan formal yang terendah juga harus mampu menanamkan sikap kerjasama dengan orang lain dengan melakukan kreativitas dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. Salah satu cara untuk memberikan pengenalan musik yang dilakukan secara klasikal, yaitu dengan mengajarkan drumband untuk anak-anak.

Drumband sebagai kegiatan favorit merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang berkembang di taman kanak-kanak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa arti kata ekstrakurikuler adalah berada diluar progam yang tertulis dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Aktivitas drumband pada anak mengasah kemampuan motorik kasar dan kemampuan kognitif. Secara motorik kasar anak bisa menggerakkan tangan kanan dan kiri, bisa memainkan pemukul. Sedangkan dari segi kognitif anak dapat mengikuti instruksi dari guru menyelaraskan antara mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, mulut untuk menghitung, dan otak yang memproses. Dalam permainan drumband siswa membutuhkan konsentrasi dalam menghafal ritme, mengatur keseimbangan tangan kanan dan tangan kiri serta kekompakan dalam kelompok. Kelebihan lain dari pembelajaran

drumband ialah dapat membangun rasa sosialisasi anak terhadap lingkungan sekitar dan teman-temannya juga menanamkan rasa disiplin sejak dini.

Peneliti melakukan pengamatan pada proses pembelajaran drumband di TK Sinar Melati. Aktivitas drumband yang berada di Sinar Melati berlangsung selama 1 jam atau 60 menit. Pada pengamatan 5 menit di awal anak masih terlihat bersemangat dan ketika materi diberikan secara berulang-ulang anak terlihat mulai jenuh serta konsentrasi menurun yang mengakibatkan anak menjadi tidak fokus dan mulai tidak memperhatikan guru, sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik. Hal ini terjadi karena dalam mengajar guru belum menggunakan variasi metode pembelajaran yang menarik, hanya sebatas menggunakan metode pembelajaran musik pada umumnya, yakni demonstrasi dan drill. Kreativitas anak juga belum tergali karena guru masih menjadi pusat pembelajaran dan tidak memberikan waktu untuk anak berkreasi sesuai daya imajinasi anak.

Di dalam buku karya Charles R. Hoffer "*Introduction to Music Education*" yang diterbitkan pada tahun 1983 di California, terdapat berbagai pendekatan metode pembelajaran *International Curriculum Development* yang dapat digunakan, di antaranya, *Dalcroze Approach*, *metode Orff Schulwerk*, *Kodaly Approach*, *Suzuki Talent Education*. (Hoffer, 1983:121). Dari berbagai pendekatan metode yang terdapat pada buku tersebut, penulis tertarik untuk menerapkan metode

Orff Schulwerk/ Carl Orff untuk pembelajaran drumband pada anak-anak.

Pemilihan pendekatan dari metode *Carl Orff* dirasa dapat membangun motivasi dan meningkatkan kreativitas serta keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Disamping itu proses pembelajarannya juga melibatkan bernyanyi, bergerak, bermain *instrument* (alat musik) dan *improvisasi* (cara memainkan alat musik langsung tanpa perencanaan) Banoe, (2003: 193).

Kegiatan *Carl Orff* berdasarkan pada aktivitas yang ingin dilakukan anak-anak seperti: menyanyi, menari, membuat bunyi-bunyian dengan memukul benda yang ada di sekitarnya. Juga mengaplikasikan antara pergerakan, kreativitas dan improvisasi serta ritme. Irama berbicara merupakan bagian penting dari intruksi awal *Schulwerk*, frase singkat untuk melantunkan dapat diturunkan dari pola “nama” siswa ketika siswa memperkenalkan diri dengan menyebut namanya. Aksen juga dapat diperkenalkan pada pola bicara yang digabungkan dengan pola ritme tubuh, bertepuk tangan, menjentikan jari, dan *patschen* (menepuk paha), yang merupakan salah satu ciri dari *Schulwerk*.

Berdasarkan permasalahan yang ada di TK Sinar Melati khususnya kelompok B maka perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan judul “Penerapan Metode *Carl Orff* Untuk Pembelajaran Musik Dalam Drumband Sebagai Upaya

Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Siswa Kelompok B TK Sinar Melati, Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Drumband yang ada di TK Sinar Melati masih terpusat pada guru, siswa belum berperan aktif.
2. Penggunaan metode pembelajaran masih monoton, guru belum menggunakan variasi metode dalam pembelajaran drumband.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini akan dibatasi pada masalah meningkatkan keaktifan dan ketrampilansiswa kelompok B TK Sinar Melati Sleman dalam pembelajaran drumband dengan menggunakan metode *Carl Orff*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimanakah upaya meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa kelompok B TK Sinar Melati Sleman untuk pembelajaran musik dalam drumband dengan menggunakan metode *Carl Orff*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa kelompok B TK Sinar Melati Sleman untuk pembelajaran musik dalam drumband dengan menggunakan metode *Carl Orff*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis :

Memberikan informasi bagi guru dalam menyajikan materi menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar musik khususnya dalam drumband.

2. Secara Praktis :

a. Bagi guru: memperbaiki pembelajaran drumband agar menjadi lebih menarik serta dapat meningkatkan kinerja guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. .

b. Bagi siswa: meningkatkan kreativitas siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran drumband.

c. Bagi sekolah: meningkatkan dan memperbaiki kelompok drumband di sekolah tersebut. Serta sebagai acuan untuk mengembangkan potensi anak sejak dini.

BAB II

KAJIAN TEORI

Pada bab ini diuraikan teori-teori mengenai aspek-aspek yang diteliti berdasarkan pendapat dari para ahli. Sesuai dengan judul penelitian ini, aspek-aspek yang akan dibahas meliputi Pengertian Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Pengertian Musik, *Carl Orff*, Drumband Untuk Anak, Perkembangan Anak. Secara rinci aspek-aspek tersebut diuraikan sebagai berikut:

A. Pengertian Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2008: 26) pembelajaran dapat diartikan dengan proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana, dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Selain itu masih dalam buku Sanjaya (2008: 27) pembelajaran adalah terjemahan dari “*instruction*”, yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran Psikologio Kognitif-holistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Selain itu, istilah ini juga banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari berbagai segala sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, audio dan lain sebagainya,

sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar.

Menurut Isjoni (2010: 14) pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menurut Arifin (2010: 10) pembelajaran merupakan suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar, sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman. Menurut Trianto (2010: 17) pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Didalam pembelajaran terjadi interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.

Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi secara sadar antara guru dengan siswa yang membentuk suatu kerjasama dalam mencapai dan mengarah pada tujuan yang sama. Oleh karena itu, baik guru maupun siswa dalam suatu proses pembelajaran memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki untuk keberhasilan dalam belajar.

B. Metode Pembelajaran

Ditinjau dari segi etimologis, metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*. Kata *methodos* berasal dari dua suku kata yaitu *metha*

yang berarti melalui dan *hodos* yang berarti cara. Metode adalah upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Sanjaya (2008: 61).

Menurut Purwanto dan Djeniah (1997: 85), “pembelajaran merupakan proses yang terdiri dari kegiatan mengajar dan belajar”. Sedangkan menurut Smith, “pembelajaran adalah sebuah proses yang memberi perubahan terjadinya perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar dan sebuah produk dari hasil proses pembelajaran tersebut” (2010 : 28).

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk memudahkan suatu kegiatan atau proses mengajar dan belajar yang telah direncanakan sebaik-baiknya sehingga dalam prosesnya nanti akan menimbulkan beberapa perubahan perilaku sebagai hasil dari pembelajaran tersebut, dalam hal ini pembelajaran drumband untuk anak-anak.

Banyak ragam metode pembelajaran seni musik yang dapat digunakan. Tujuan dari pemilihan metode adalah untuk memudahkan suatu kegiatan atau penyampaian dalam proses belajar mengajar. Beberapa metode terdapat kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan metode pembelajaran banyak ditentukan oleh tujuan yang hendak dicapai dengan pengajaran. Pemilihan metode yang tepat akan berdampak pada keberhasilan dalam penyampaian materi.

C. Pengertian Musik

Musik adalah seni pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni. (Soeharto 1992: 80). Seni musik adalah cetusan ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Unsur seni terdiri dari 3 elemen musik paling dasar yaitu: irama, melodi, dan harmoni (Wardana 1990:90),

irama adalah pengaturan suara dalam suatu waktu, panjang, pendek dan temponya, dan ini memberikan karakter tersendiri pada setiap musik. Kombinasi beberapa tinggi nada dan irama akan menghasilkan melodi tertentu. Selanjutnya, kombinasi yang baik antara irama dan melodi melahirkan bunyi yang harmonis.

a. Musik sebagai Seni

Musik sebagai seni secara umum adalah memaklumi bahwa, musik merupakan bidang seni yang bermateri suara (*sound*). Atas dasar ini musik merupakan kaidah-kaidah estesis yang dapat diapresiasi. Musik sangat erat kaitannya dengan rasa. Musik sebagai seni yang berelasi dengan seni-seni lainnya adalah sebagai kegaliban, dimana musik hadir dalam waktu bukan ruang, musik merupakan sesuatu yang abstrak, yang sering melukiskan imajinasi yang sama sekali tidak mutlak.

b. Musik sebagai Ilmu

Kebanyakan orang tidak menyadari bahwa musik tidak hanya unsur seni saja, tetapi masih ada satu lagi yang selalu memberikan keseimbangan, yaitu unsur keilmuan. Keduanya saling bertautan sekalipun unsur seninya lebih dikenal, namun unsur keilmuannya pun

tetap tidak dapat dilepaskan dari deretan nada-nada, interval dan seni akustiknya.

D. Carl Orff (1895-1982)

Sejarah tentang *Carl Orff* berdasarkan buku Sejarah Musik jilid IV. Berikut ini adalah biografi tentang *Carl Orff*. *Carl Orff* adalah seorang komposer dunia lahir pada 10 Juli 1895 di Munich, Jerman. Berasal dari keluarga Bavarian aktif dalam tentara, bertugas dengan tentara pada perang dunia pertama adalah pendiri sekolah bakat bernama *schulwerk*, yang bergerak dalam bidang musik. Karya terbaik yang dihasilkan oleh *Carl Orff* adalah *Carmina Burana* dan *Catuli Carmina*.

Menurut Hoffer (1983:126) dikisahkan, akibat perang dunia kedua sekolah hancur dan instrumen hilang. *Orff* tidak memperpanjang kegiatan pendidikan sampai tahun 1948 ketika Ia diminta oleh radio Bavarian untuk menyajikan sebuah program musik untuk anak-anak. *Orff* menyadari bahwa proses pendidikan harus dimulai lebih awal yaitu sejak usia dini. Hal inilah yang menyebabkan *Carl Orff* mengadakan program regular di *schulwerk* yang dimulai pada tahun 1949 di Mozarteum, Salzburg, Austria, dibawah arahan *Gunild Keetman*.

Orff berminat dalam unsur musik dapat menyerang banyak pembaca sebagai hal yang tidak biasa. Berasal dari teori tentang perkembangan manusia yang menyatakan bahwa perkembangan musik anak-anak sesuai dengan perkembangan musik. Menurut teori ini, ritme didahului dengan melodi dan melodi didahului harmoni. Beberapa

program uji coba dilakukan sekolah kabupaten sekitar United States di tahun 1960 dan 1970. *Schulwerk* dapat beradaptasi untuk dipakai anak-anak cacat dan luar biasa. (Hoffer, 1983: 127).

Dalam Lange (2005: 9) mengisahkan bahwa *Orff* menghabiskan seluruh hidupnya untuk mengembangkan proses pengajaran untuk anak yang disebut dengan *Orff Schulwerk (schoolwork)*. Dalam proses pembelajarannya melibatkan bernyanyi, bergerak, bermain instrument (alat musik), menciptakan, dan improvisasi. *Carl Orff* berpendapat bahwa musik yang timbul secara alamiah dari kultur dan lingkungan seorang anak akan memegang kunci dalam perkembangan musik dan kepribadian anak. (Sheppard : 2009: 30). Ketika masa awal pertumbuhan anak, anak mempelajari bahasa dengan sangat alami, berevolusi secara alamiah dari bahasa ibu adalah suatu aktivitas otak yang membangkitkan kreativitas. Begitu juga dengan aktivitas musik anak akan terus berkembang dan berevolusi ketika anak-anak dapat mengerti dan bereksperimen dengan konsep-konsep musikal. (Sheppard : 2009: 30).

Menurut Hoffer (1983: 128) beberapa karakteristik dari *Shulwerk* (pendekatan Orff) adalah:

- 1) Irama berbicara merupakan bagian penting dari instruksi awal *Schulwerk*. Frase singkat untuk melantunkan dapat diturunkan dari pola “nama” siswa seperti dalam contoh berikut :



Gambar 1. notasi

Sumber : *Buku Hoffer, Introduction to Music Education*

Aksen (tekanan) juga diperkenalkan pada pola bicara. Siswa terkadang melantunkan sebuah frase atau kalimat dalam kanon (putaran ucapan yang dimainkan secara bersaut-sautan). Pola berbicara sering digabungkan dengan pola ritme tubuh, bertepuk tangan, menjentikkan jari, dan *patschen* (menepuk paha), yang merupakan salah satu ciri Schulwerk. Pengalaman bernyanyi mengikuti pola berbicara, yang mengandung gagasan Orff bahwa melodi mengikuti ritme. Bernyanyi biasanya disertai dengan instrumen dan atau ritmis tubuh. Interval (jarak dua nada) pertama yang dipelajari adalah *sol-mi*. Kata-kata biasanya ditambahkan pada ungkapan-ungkapan sederhana, seperti dalam contoh berikut :



Gambar 2. notasi

Sumber : *Buku Hoffer, Introduction to Music Education*

- 2) Gerakan merupakan bagian penting dari Schulwerk sebagaimana dipahami oleh *Orff*, tetapi tidak digunakan sebagai adaptasi di Amerika. Pandangan *Orff* tentang nilai dan tujuan gerakan tubuh sama seperti *Jaques Dalcroze*. Natural, tingkah laku tidak terdidik dari anak-anak adalah dasar dari pergerakan. Berlari, melompat-lompat, dan gerakan fisik lainnya merupakan bagian dari perkembangan musik siswa khususnya anak-anak.
- 3) Improvisasi (cara bermain musik langsung tanpa bacaan tertentu) merupakan pusat *schulwerk*, yang ditemukan dalam kegiatan seperti berbicara, gerakan, bernyanyi, dan bermain instrumen. Bermain instrumen merupakan aspek penting dari *schulwerk*. Tidak sembarang instrumen dapat diterima dalam program ini. *Orff* ingin telinga anak-anak menjadi terbiasa dengan suara instrumen yang baik. Instrumen *schulwerk* tidak dianggap sebagai mainan, melainkan sarana penting untuk membuat musik. Sebagian besar permainan dilakukan dari memori atau improvisasi, yang membebaskan siswa dari tuntutan untuk membaca partitur musik.

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan tentang beberapa prinsip pengajaran yang digunakan oleh *Orff* :

- 1) *Orff* mengembangkan kemampuan anak dengan bakat bermusik sejak dini.

- 2) *Orff* mulai mengenalkan anak dengan bermain musik menggunakan instrumen yang sederhana.
- 3) *Orff* mulai mengenalkan ritme pada anak dari dasar “pola nama”.
- 4) *Orff* menyatukan konsep antara menyanyi, menari dan bermain musik.
- 5) Mengembangkan kreativitas murid melalui pergerakan tubuh dan tepuk tangan.
- 6) Menggunakan instrumen musik perkusi yang didesain unik. *Orff* terkenal dengan menggunakan instrumen perkusi dalam pengajarannya seperti *glockenspiel*, *xlyophone*, *maracas*, *shaker*.

E. Drumband Untuk Anak

Pendidikan pada umumnya yaitu bertujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri anak, begitu juga dengan pendidikan musik anak memiliki tujuan sama yaitu mengembangkan potensi anak melalui bidang musik. Proses pembelajaran yang terencana sangat dibutuhkan untuk dapat mencapai hasil yang maksimal, yaitu supaya anak dapat mendengarkan, menyanyikan, mengekspresikan melalui alat musik serta membaca tulisan musik.

Materi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran drumband pada anak harus disesuaikan dengan usia, kemampuan, dan

kebutuhan. Untuk usia Taman Kanak-kanak yaitu 5-7 tahun, anak-anak pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sesuai dengan perkembangan anak. Ada beberapa hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam pemilihan lagu untuk anak seperti berikut ini :

- a. Melodi sederhana, mudah diingat dan menarik.
- b. Irama lagu mudah diingat dan tegas.
- c. Syair dan lirik selaras dengan alur melodi dan bersifat hiburan, permainan sehingga membuat anak ceria dalam memainkannya.
- d. Ambitus dapat dijangkau oleh anak. Ambitus adalah lingkungan jarak suara, ukuran nada suara (Kamus Musik Kusbini 1953) .

Pemilihan lagu untuk anak juga sangat penting diperhatikan, supaya materi yang disampaikan mudah dipahami oleh anak dan tidak berlebihan. Disamping itu juga harus disesuaikan dengan perkembangan intelegensi seorang anak yang berbeda-beda. Terutama mengenai kapabilitas musikal anak-anak. Kapabilitas berarti kemampuan atau kecakapan, dan musikal berarti kualitas atau kepekaan, pengetahuan atau bakat seseorang terhadap musik. (Kamus Bahasa Indonesia). Daya ingat anak usia Taman kanak-kanak dan sekolah dasar kuat sekali (Pakasi, 1981: 38), latihan merupakan suatu yang harus dilakukan dalam proses mengajar. Latihan ini akan menguatkan ingatan. Selain itu, proses belajar

di TK sangat memerlukan latihan-latihan baik latihan yang menguatkan rohani maupun jasmani misalnya gerakan tangan dan jari dalam menulis.

F. Perkembangan Anak

Menurut Kartono (1995: 21) perkembangan ialah perubahan-perubahan psikio-fisik sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisik pada anak, ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar dalam pasage waktu tertentu menuju kedewasaan. Menurut Baltes (1987) dalam buku Soetjiningsih, perkembangan meliputi *gains (growth) dan losses (decline)*, sehingga di sepanjang hidup individu terdapat pertumbuhan dan juga penurunan. Sebagai contoh, ketika masuk sekolah anak-anak mengalami peningkatan pengetahuan dan kemampuan kognitif, namun pada umumnya kreativitas anak menurun akibat aturan-aturan yang harus diikuti (Soetjiningsih, 2012: 3).

Dalam proses pembelajaran musik pada anak, seorang pengajar harus banyak menyandarkan diri pada observasi terhadap tingkah laku anak-anak tersebut. Psikolog kerap menyebut sebagai *usia prakilompok* karena anak-anak mempelajari dasar-dasar perilaku sosial sebagai persiapan untuk penyesuaian diri saat memasuki bangku sekolah dasar. Disebut juga dengan usia menjelajah dan usia bertanya karena anak-anak ingin mengetahui keadaan lingkungannya dengan banyak memberikan pertanyaan. Pada masa ini, anak-anak senang meniru pembicaraan dan tindakan orang lain sehingga disebut *usia meniru*. (Soetjiningsih, 2012: 182).

a) Perkembangan Motorik

Menurut Soetjiningsih (2012:203) Perkembangan Motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan Motorik terbagi menjadi 2 yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar merupakan gerakan yang terjadi karena adanya koordinasi otot-otot besar, seperti berjalan, melompat, berlari dan melempar. Motorik halus berkaitan dengan gerakan yang menggunakan otot-otot halus, seperti menggambar, menggunting, dan melipat kertas.

Dapat disimpulkan bahwa peranan perkembangan motorik anak pada jenjang Taman Kanak-kanak Adalah untuk mengembangkan dan melatih motorik kasar anak yaitu anak bisa menggerakkan anggota tubuhnya yaitu tangan kanan dan tangan kiri, anak bisa memainkan pemukul juga bisa menggunakan variasi dengan menyisipkan gerakan-gerakan yang kompleks atau seimbang dalam proses latihan atau belajar mengajar dalam hal ini pembelajaran drumband.

b) Perkembangan Kognitif

Pada usia Taman Kanak-kanak, cara berpikir anak ditandai dengan kreativitas, bebas dan penuh imajinasi/daya khayal. Hal ini tampak pada gambar-gambar yang dibuat, misalnya menggambar langit dengan warna hijau, pohon dengan warna ungu, dan mobil berjalan diatas awan. Dalam pemrosesan informasi kemampuan anak untuk memusatkan perhatian berubah secara signifikan selama tahun-tahun prasekolah.

Penelitian Nancy Myers dkk, pada 1987 (Santrock, 1995) menemukan bahwa pengalaman seorang bayi usia enam bulan ternyata masih dapat diingat oleh bayi hingga dua tahun kemudian apabila peristiwa tersebut diulang kembali. Kesadaran bahwa pikiran itu ada ternyata telah dimiliki oleh anak walaupun masih terbatas. Perkembangan pengetahuan pertama adalah mengetahui bahwa pikiran itu ada. Pada usia 2-3 tahun, pikiran anak-anak mengacu pada kebutuhan emosi, dan keadaan mentalnya.

c) Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa seiring dengan perkembangan kognitif dan saling melengkapi. Menurut (Soetjiningsih, 2012: 210) Perkembangan bahasa meliputi :

1. Perkembangan Fonologis, berkaitan dengan penguasaan sistem suara/bunyi.
2. Perkembangan Morfologis, berkaitan dengan penguasaan pembentukan kata-kata.
3. Perkembangan Sintaksis, berkaitan dengan penguasaan tata bahasa.
4. Perkembangan Leksikal, berkaitan dengan penguasaan dan perluasan kekayaan kata-kata serta pengetahuan mengenai arti kata.
5. Perkembangan Semantis, berkaitan dengan penguasaan arti bahasa.
6. Perkembangan Pragmatik, berkaitan dengan penguasaan aturan-aturan berbicara.

d) Perkembangan Sosial-Emosional

Perkembangan sosial dan emosional anak berkaitan dengan kapasitas anak untuk membangkitkan *self-confidence*, *trust*, dan *empathy*. Perkembangan sosial-emosional yang positif merupakan prediktor untuk kesuksesan dalam bidang akademik, kognitif, sosial, dan emosional dalam kehidupan anak selanjutnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa teori-teori tentang perkembangan tersebut nantinya akan berdampak pada perkembangan anak setiap individu dari mulai bayi hingga dewasa. Yang menentukan pola pikir mereka serta perilaku baik di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Bahkan perkembangan sosial-emosional yang berkembang secara positif juga akan berdampak pada kesuksesan dalam bidang akademik, kognitif, sosial dan emosional anak dalam kehidupan mereka selanjutnya.

G. Drumband

Menurut Kinardi (2004: 1) berpendapat bahwa “ *Drum band* adalah kegiatan seni musik (*Musical activity*) yang terbagi dalam dua bagian pokok yaitu musikal dan visual. Keduanya merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Lebih dari itu spirit atau semangat dalam kegiatan drumband sangat penting (*esprit de corps*) yaitu akan memberikan keyakinan atau kepercayaan diri pada anggota sehingga sangat membantu dalam setiap penampilan”.

Menurut (Banoe, 2003: 124) dalam “Kamus Musik”, *drum*, *drum set*, *band* dan *drum band* merupakan suatu komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Satuan musik atau band merupakan bagian dari *drum* dan *drum set*, sedangkan *drum band* adalah bagian *band* yang terdiri alat musik *drum* sebagai intinya, merupakan musik lapangan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan drumband merupakan suatu bentuk kesatuan yang tidak dapat dipisahkan secara musikal yaitu dari segi alat musik dan musik sebagai bentuk iringan serta secara visual dari teknik permainan dan koreografi. Keduanya akan membentuk suatu perpaduan yang saling melengkapi.

Drumband muncul di Indonesia pada masa penjajahan Belanda, tujuan dari pembentukan kelompok musik ini adalah untuk mengisi acara pengiring upacara-upacara yang diadakan oleh pemerintah Hindia belanda. Sedangkan yang menjadi pemain drumband ini adalah orang lokal (Indonesia), karena kelompok musik ini dibuat hanya menggunakan alat-alat musik pukul (*drum*) sehingga dinamakan kelompok musik drumband. Kemudian setelah Belanda mempunyai drumband, istana-istana kerajaan Jawa (misalnya istana Mangkunegaran, istana Hamengkubuwono) juga membentuk drumband yang dimainkan oleh prajurit-prajurit Istana. (Kirnadi, 2004: 43). Taruna Akabri (Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) juga berperan dalam mengembangkan dan memajukan drumband di Indonesia, karena

drumband telah menjadi kebanggaan para Taruna AKABRI hingga sekarang. (Kirnadi, 2004: 43). Taruna AKABRI membentuk drumband masih bertujuan sebagai pengiring upacara yang diadakan oleh ABRI.

Taruna AKABRI mempunyai peran dalam mengembangkan drumband di Indonesia, pada hari ulang tahun ABRI tanggal 5 Oktober 1977 Taruna AKABRI menampilkan drumbandnya dengan berbaris sambil membawa dan memainkan instrumen musik masing-masing, juga di depan barisan musik terdapat seorang drum mayor untuk memberi komando pemain musik. Drum mayor adalah komandan barisan *marching band* dan drumband. Sedangkan istilah untuk drumband anak-anak adalah mayoret atau gitapati (dirigen dalam unjuk gelar marching band di lapangan), Banoe (2003: 166).

Dalam upaya memajukan drumband di Indonesia, Persatuan Drumband Indonesia (PDBI) menyelenggarakan beberapa perlombaan seperti kejuaraan terbuka drumband Jakarta (KTDJ) di Jakarta, Piala Sri Sultan Hamengkubuwono di Yogyakarta serta Kejuaraan Nasional Drumband (Kejurnas). PDBI lahir pada tahun Desember 1977. (Kirnadi, 2004: 56). Dengan adanya kejuaraan kejuaraan persatuan drumband Indonesia tersebut, drumband tumbuh pesat hingga instansi-instansi pendidikan baik pemerintah maupun swasta banyak yang ikut membentuk drumband, tidak terkecuali pendidikan formal seperti sekolah-sekolah bahkan dari pendidikan formal terendahpun seperti Taman Kanak-kanak juga membentuk drumband. Drumband merupakan

salah satu wadah musik yang biasa terdapat di sekolah-sekolah. Kegiatan bermain drumband bisa dikatakan sebagai kegiatan bermain dalam kelompok, mulai dari kelompok kecil (*seksional*) sampai kelompok besar (*corps*). Kelompok kecil contohnya kelompok instrument musik perkusi (*perkusi line*) atau hanya kelompok instrument pianika. Dalam musik perkusi bisa dikelompokkan secara kecil lagi, yaitu instrument perkusi ritmis (*battery*) dan melodis (*percussion in tune* atau *PIT*). Instrument perkusi ritmis meliputi snare drum, bass drum, tenor drum, trio tom, bass concert. Sedangkan instrument musik perkusi melodis yaitu glockenspiel (kinardi, 2004).

H. Instrumen Drumband TK

Instrument musik drumband yaitu alat musik perkusi atau pukul yang terbagi atas dua keluarga berdasarkan sumber bunyi yang dihasilkan, yaitu membranophone dan idiophone. Membranophone adalah klasifikasi alat musik menurut *Mahillon-Sachs* dan *von Hornboster*, yaitu ragam alat musik yang sumber suaranya adalah selaput tipis (membran). *Curt Sachs*, seorang profrsor Musikolog asal Jerman bersama-sama dengan *Hornbostel* menyempurnakan klasifikasi alat dari *Victor Mahillon* tahun 1884, yang kemudian dikenal sebagai **Mahillon-Sachs-von Horn-bostel**. (Pono Banoe, 2003 : 271). Instrumen membranophone terdiri dari :

1) Snare Drum

Snare Drum atau bisa disebut juga side drum adalah drum yang dilengkapi dengan dawai getar (snare) dalam kelengkapan sebuah jazz-drum atau dance-drum, biasanya diletakkan diantara dua lutut (diapit), Banoe (2004: 378). Snare drum merupakan alat musik pukul, dimainkan dengan cara dipukul menggunakan stick (kayu).



Gambar 3. *Snare Drum*

(Sumber: Novi Diah Lestari)

Snare drum yang dipakai di TK Sinar Melati berdiameter 10 inchi, dan tidak diletakan pada sebuah *stand*, namun dibawa dengan mengkaitkan tali / serempang.



Gambar 4. *Stick Snare Drum*

(Sumber:Novi Diah Lestari)

Bagian dari stick snare adalah terdiri dari bagian ujung *Tip* – *Shoulder* – *Shaft* (tengah) dan *Butt* (ujung bawah). Metode

memainkan snare drum adalah dasar dari teknik bermain instrumen perkusi, yaitu *single stroke* (Inggris), *coup simple* (Perancis), *einfacher Schlag* (Jerman), dan *colpo singolo* (Italia). (Blatter, 1980: 177). *Single stroke* adalah pukulan sederhana yang menghasilkan bunyi serasi, berisi pukulan secara bergantian menggunakan tangan kanan Right (R) dan diikuti tangan kiri Left (L), (Blatter, 1980: 177).

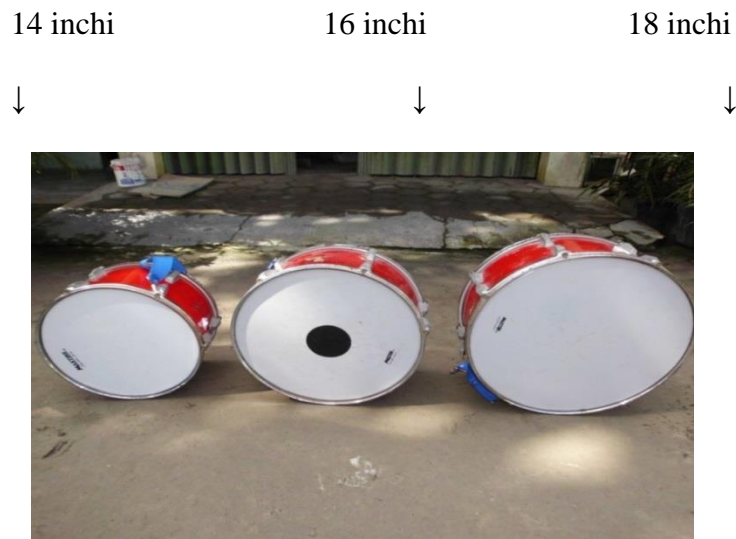
Teknik dasar memegang stik snare yang diterapkan untuk anak-anak biasanya adalah teknik *matched grip*, *Matched grip* adalah cara memegang stick dan mallet untuk bermain instrumen musik perkusi. Dalam *matched grip*, teknik kedua tangan saat memegang stick adalah sama. Teknik ini digunakan agar mempermudah anak dalam memegang stick, dikarenakan jangkauan genggam jari anak-anak masih kecil dan terbatas. Stick yang digunakan anak-anak berukuran $\frac{3}{4}$. Sedangkan teknik dasar untuk bermain instrumen perkusi, yaitu *single stroke*. Adalah pukulan sederhana yang menghasilkan bunyi serasi serta berisi pukulan secara bergantian dengan tangan kanan yang biasa ditulis “nan” A dan diikuti pukulan tangan kiri “ri” I.



Gambar. 5. Teknik Matched grip
(Sumber: Novi Diah Lestari)

2) Bass Drum

Bass drum adalah drum tanpa senar dalam ukuran besar tanpa ditala, baik sebagai pelengkap instrument orkes ruangan maupun untuk musik lapangan. (Banoë, 2003:47). Drum bass (umumnya menggunakan 4 sampai 6 jenis drum bass yang berbeda). Kelompok bass drum adalah ansamble yang unik karena dimainkan dalam titi nada yang berbeda. Instrument musik ini berfungsi untuk memperkaya melodi dalam seksi perkusi, karena memberikan ritme dan melodi yang kompleks. Ukuran bass drum yang biasanya digunakan untuk kelompok drumband berdiameter 14 inchi, 16 inchi dan 18 inchi.



Gambar 6. Bass Drum
(Sumber: Novi Diah Lestari)

3) Trio Tom

Trio tom adalah “ tiga drum tanpa snare dengan masing-masing mempunyai pitch yang berbeda satu sama lain” (Banoe,2003: 420) untuk membawa tiga drum biasanya dirangkai menurut titi nada, yaitu yang paling rendah dipasangkan paling kanan, kemudian titi nada diatasnya atau second lowest dipasng paling kiri dan untuk titi nasa paling atas atau highest dipasang pada bagian tengah.



Gambar 7. Trio tom.
(Sumber: Novi Diah Lestari)

4) Cymbals

Cymbals adalah instrumen musik yang terbuat dari kepingan logam, seperti tutup panci yang saling dipukul, atau satu kepingan logam yang digantung sehingga jika dipukul dapat bergetar bebas. (Kodijat, 2002: 26). Dua cymbals yang dibenturkan menggunakan kedua tangan (satu tangan memegang satu cymbals) sehingga menimbulkan suara adalah clash cymbals atau hand cymbals.



Gambar 8. Cymbals
(Sumber: Novi Diah Lestari)

Setelah membahas tentang ragam instrumen membranophone, selanjutnya akan membahas Instrumen idiophone. Idiophone adalah ragam alat musik yang badan alat musik itu sendiri merupakan sumber bunyi, baik dipalu, diguncang atau dibunyikan dengan saling dibenturkan, seperti claves, maracas, angklung, marimba, glockenspiel, dan sebagainya. (Banoe, 2003: 191).

5) Glockenspiel / belss (Idiophone) .

Glockenspiel adalah alat musik perkusi yang terbuat dari metal berpapan nada seperti xylophone. Ambasitus suaranya dari nada f2 sampai c5, biasanya disebut juga dengan istilah orchestra-bell (Banoe, 2003: 167). Glockenspiel merupakan alat yang sering

digunakan juga oleh Carl Orff dalam ensambel Glockenspiel di Orff Schulwerk.



Gambar 9. Bells
(Sumber: Novi Diah Lestari)

Instrumen glockenspiel biasanya dimainkan menggunakan brass mallets (stick yang ujung pemukulnya terbuat dari logam) tetapi rubber mallets (karet) atau plastic mallets (plastik) juga sering digunakan. Kualitas suara dari instrumen ini sangat jernih seperti bells atau cenderung *blu very quikly* (menghilang dengan cepat). Kesuksesan permainan glockenspiel terbaas pada pitch yang sangat penting. (Syafiq, 119). Bells yang digunakan di TK Sinar Melati mempunyai 2 oktaf.

I. Kerangka Berpikir

Pembelajaran musik perlu diberikan sejak dini bahkan mulai dari usia Taman Kanak-kanak. Taman Kanak-Kanak merupakan bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan usia 4 sampai 6 tahun. Pada usia ini anak sangat mudah menerima hal yang baru dan yang menarik karena masa ini

anak cenderung mempunyai rasa ingin tau yang besar. Dalam hal pembelajaran musik, salah satu caranya adalah dengan aktivitas drumband yang saat ini sudah berkembang di sekolah-sekolah, walaupun kegiatan ini bersifat ekstrakurikuler diharapkan porsi nya tetap sama dengan pembelajaran lainnya. Drumband untuk anak sifatnya lebih ringan, peralatan yang digunakan juga lebih kecil dari instrument drumband pada umumnya. Hal ini bertujuan untuk tetap menjaga pertumbuhan anak dan tidak merusak fisik anak. Metode yang digunakan juga harus lebih bervariasi dan menarik perhatian anak, membuat pelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa dapat berperan aktif.

Seperti yang ditemui pada pembelajaran drumband di TK Sinar Melati. Dalam proses pembelajaran ini siswa masih belum terlihat aktif. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung pasif terutama saat materinya selalu diulang-ulang. Dan saat siswa mulai jenuh mereka cenderung tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan drumband. Guru masih belum menggunakan variasi metode. Siswa hanya sebatas menirukan instruksi dari guru sehingga kreativitas mereka belum tergali. Akibatnya kegiatan pembelajaran menjadi monoton, siswa menjadi pasif dan kurang bersemangat. Memang pada dasarnya untuk menyampaikan materi pada anak usia Taman kanak-kanak digunakan metode imitasi (menirukan) tetapi setidaknya guru mempunyai variasi metode lainnya yang lebih menarik minat siswa, menimbulkan rasa semangat dan keaktifan siswa.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran baru yang belum diterima siswa. Salah satunya ialah metode *Carl orff*. Dapat digambarkan bahwa metode pembelajaran ini dirasa mampu membangun motivasi dan menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih tergali lagi kreativitasnya. Kegiatan *Carl Orff* berdasarkan pada aktivitas yang ingin dilakukan anak-anak seperti: menyanyi, menari, membuat bunyi-bunyian dengan memukul benda yang ada di sekitarnya. Juga mengaplikasikan antara pergerakan, kreativitas dan improvisasi, materi serta ritme. Aktivitas-aktivitas tersebut dapat dipadukan dan diterapkan dalam pembelajaran drumband untuk anak-anak.

Melakukan variasi dengan menyisipkan tambahan gerakan untuk anak pada proses pembelajaran drumband berdasarkan dari prinsip metode *Carl Orff* juga bertujuan untuk merangsang gerak motorik anak dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar drumband. Melalui penerapan metode *Carl Orff* ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan menggali kreativitas siswa melalui pembelajaran musik dalam drumband kelompok B TK Sinar Melati.

J. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan ini adalah “Penerapan Metode *Carl Orff* untuk pembelajaran musik dalam drumband mampu meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa kelompok B TK Sinar Melati Sleman.

BAB 11I

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan di TK Sinar Melati Sariharjo Ngaglik Sleman pada bulan April-Mei 2014. Penelitian ini dilakukan di TK Sinar Melati yang terletak di Kelurahan Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah ini berada di kompleks Kelurahan Sariharjo dan bersebelahan dengan kantor Kelurahan Sariharjo. TK Sinar melati berdiri sejak tanggal 15 Juli 1990 di bawah yayasan Sinar Melati, dan mendapatkan ijin untuk dapat digunakan sebagai sarana belajar mengajar pada tahun 2007. Kelas yang digunakan untuk penelitian ini adalah Kelompok B yang berjumlah 19 siswa terdiri dari 12 siswa putri dan 7 siswa putra .

Jumlah tenaga pengajar di TK Sinar Melati ada 4 orang. Guru kelompok A yaitu Ibu S.Hartinah, Spd. dan Ibu Sri Widarsih yang menjabat juga sebagai Kepala sekolah TK Sinar Melati, sedangkan guru kelompok B Ibu Hj.W.Susanti, Spd.Aud dan Ibu Intan Yuvitasari. Serta Guru Extrakulikuler drumband Ibu Ike S.E.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Sinar Melati Sariharjo Ngaglik Sleman tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 19 siswa terdiri dari 12 siswa putri dan 7 siswa putra. Objek

penelitian ini adalah tingkat keaktifan dan kreativitas siswa dalam pembelajaran drumband.

C. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Class Action Research* (CAR). Menurut Arikunto (2008: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, sedangkan menurut Kemmis (1992) dalam Subyantoro (2009: 8) menyatakan bahwa:

PTK sebagai bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi social (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik social atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi ditempat praktik itu dilaksanakan.

Menurut Arikunto dkk (2008: 3) menjelaskan pengertian PTK dengan menggabungkan tiga kata inti, penelitian, tindakan dan kelas, bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Selanjutnya Subyantoro (2009: 8) menjelaskan PTK merupakan (a) bentuk kajian teori yang sistematis reflektif, (b) dilakukan oleh pelaku tindakan (guru), dan (c) dilakukan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang bersifat reflektif

dengan melakukan tindakan dalam proses siklus untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas.

Adapun tujuan PTK menurut Arikunto (2008: 81) antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- 2) Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar sekolah.
- 3) Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.
- 4) Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan (*sustainable*).

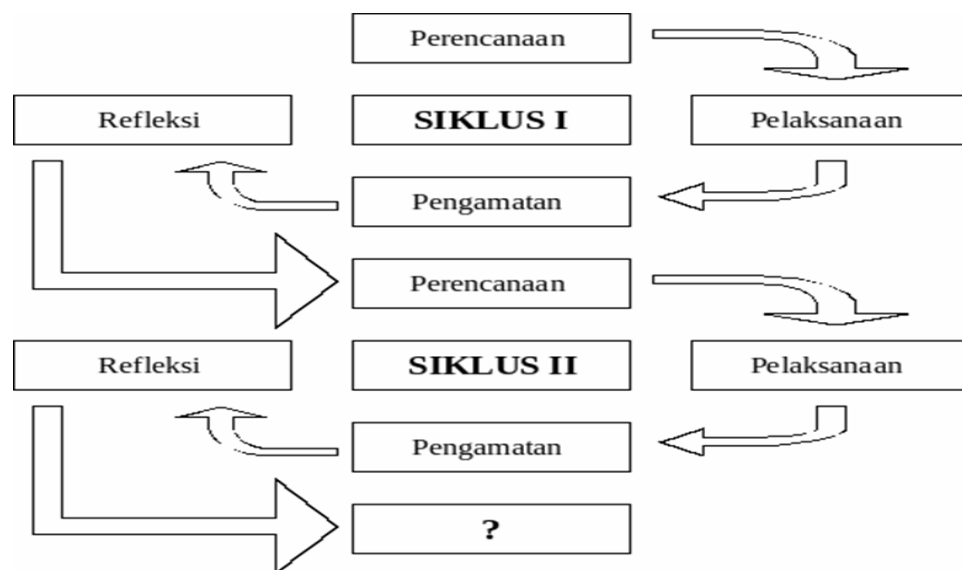
Penelitian tindakan sifatnya bukan menyangkut hal-hal statis, tetapi dinamis, yaitu adanya perubahan. Penelitian tindakan bukan menyangkut materi atau topik pokok bahasan itu sendiri, tetapi menyangkut penyajian topik pokok bahasan yang bersangkutan, yaitu strategi, pendekatan, metode atau cara untuk memperoleh hasil melalui sebuah kegiatan uji coba atau eksperimen (Arikunto, 2008: 7).

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah dalam praktek pembelajaran di kelas. Langkah-langkah tindakan diupayakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada drumband, yaitu dengan

metode dari *Carl Orff* untuk mengatasi kejenuhan dari siswa yang ditimbulkan akibat penggunaan metode dari guru yang kurang bervariasi. Kejenuhan siswa tersebut berdampak pada ketidakaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah ini dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

D. Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan merupakan studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari kegiatan tersebut.



Gambar 10. 4 Tahap Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Arikunto (2007:16)

E. Prosedur Penelitian

Pada jenis penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2009:16). Adapun uraian dari tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan penelitian ini tersusun dan terencana namun tidak menutup kemungkinan terjadi perubahan sesuai keadaan. Sebelum melaksanakan tindakan penelitian peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pembelajaran secara lengkap dan terperinci sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Prosedur perencanaan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan kolaborasi yaitu guru extra drumband.
- b. Menentukan aspek penilaian dari hasil yang diharapkan.
- c. Menjelaskan kepada kolaborasi tentang Metode *Carl Orff*.
- d. Menyiapkan media pembelajaran (speaker, laptop, audio Mp3 dan alat musik drumband).
- e. Menyusun pedoman pengamatan yaitu aspek-aspek yang akan diobservasi dan catatan lapangan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Carl Orff*. Tindakan penelitian dilakukan

secara terencana dan terkendali berdasarkan pada permasalahan dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

Adapun prosedur tindakan yang dilaksanakan sebagai berikut

a. Kegiatan awal

- 1) Guru mengawali pelajaran dengan salam dan motivasi
- 2) Guru bersama siswa melakukan *warming up* (pemanasan) dengan gerakan untuk pelepasan otot.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru mengenalkan jenis-jenis alat musik ritmis dan melodis.
- 2) Guru mengenalkan materi lagu “Gembira Berkumpul”.
- 3) Siswa dan guru menyanyikan lagu “Gembira Berkumpul”.
- 4) Guru memberikan materi pukulan lagu.
- 5) Guru memberikan latihan seksional.
- 6) Siswa melaksanakan latihan sesuai dengan instrumen masing-masing.
- 7) Guru melakukan penilaian individu terhadap siswa melalui pengamatan sikap dan hasil saat pembelajran serta tes praktik.

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru bersama siswa melakukan gerakan-gerakan guna melemaskan otot sebelum mengakhiri pelajaran.
- 2) Guru memberikan *space* kepada siswa untuk melakukan pukulan bebas tanpa adanya aturan dan ketentuan.
- 3) Guru mengintruksikan siswa untuk selalu mengambil dan mengembalikan alat musik yang telah selesai dipakai ke tempat semula.

3. Observasi (*Observing*)

Peneliti melakukan pengamatan/observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui gambaran penelitian secara lengkap. Kegiatan observasi dilakukan dalam waktu yang sama dengan pelaksanaan tindakan. Sambil melaksanakan tindakan, peneliti mengamati dan mencatat sedikit demi sedikit aktivitas yang dilakukan oleh kolaborasi dan siswa dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Mengadakan perbaikan setelah menemukan kekurangan dan kelebihan pada siklus 1.

4. Refleksi

Tahap keempat ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa saja yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika peneliti selesai melakukan tindakan. Pelaksanaan refleksi dilakukan pada akhir pelaksanaan siklus melalui diskusi dari pihak yang ada dan kemudian ditarik kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut ada yang sudah memenuhi harapan maupun yang belum sesuai dengan harapan. Bagi yang belum, perlu ada tindakan revisi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi dan pengamatan

Menurut Arifin (2010: 153) observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional tentang suatu fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan dan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *Carl Orff*.

2. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan untuk mengukur yang berisi pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik dan hasil tes peserta didik perlu diberi skor atau nilai (Arifin, 2010: 158). Teknik pengumpulan data dengan cara tes berfungsi untuk mengukur keberhasilan ketika pembelajaran drumband dengan menggunakan metode *Carl Orff*. Tes tersebut berbentuk tugas praktik secara individu. Penilaian dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator.

3. Dokumentasi

Untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari hasil observasi digunakan dokumentasi. Data yang diperoleh dari studi dokumentasi berupa foto-foto atau rekaman-rekaman yang memberikan gambaran secara konkret mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran, serta data berupa dokumen-dokumen lain

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi penilaian kriteria yang terdiri dari 6 Aspek pengukuran yang sebelumnya telah dikonsultasikan dan didiskusikan antara peneliti, kolabolator dan guru kelas. Pemberian tes (praktik) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah diberikan tindakan. Dari hasil perolehan skor tersebut akan dijadikan acuan untuk merefleksikan hasil temuan penelitian.

Di akhir tindakan dilakukan evaluasi dengan memberikan tes untuk mengukur tingkat keberhasilan/peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran drumband. Dengan demikian tes digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan dan perubahan perilaku pada setiap individu anak baik melalui ketrampilan bermain musik atau sikap saat proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan siklus yang ada, sedangkan lembar observasi siswa dan catatan lapangan digunakan untuk mengamati peningkatan dan kendala yang terjadi selama penelitian berlangsung.

a. Aspek Penilaian

Aspek aspek penilaian yang digunakan berdasarkan pada peraturan kurikulum PERMENDIKNAS 58, diantaranya :

Tabel 1. Aspek Penilaian

Sumber : Kurikulum PERMENDIKNAS 58

Observasi	Penugasan	Percakapan	Unjuk kerja	Hasil karya
Kemandirian	Keaktifan	Kelancaran	Ketepatan	Ketepatan
Disiplin	Semangat	Keserasian	Ketepatan	Kerapian
Sikap	Kecermatan	Ketepatan	irama	Keindahan
Patuh	Kelancaran	Keaktifan	Ketangkasan	imajinatif
Menirukan	Keberanian	Hafalan	Kecermatan	ketekunan
Keseriusan	Cara yang benar	Menirukan	Hafal lagu	
Kelancaran	Ketelitian		Irama	
Ketepatan			Kreativitas	
Kekompakan			kesabaran	

b. Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian digunakan untuk tes akhir (Post tes) baik dengan praktik maupun pengamatan dengan menggunakan rentang skoor 20 – 100 adalah sebagai berikut :

- **Aspek Afektif**

1. Mempunyai sikap disiplin saat latihan
2. Mampu bertanggung jawab atas alat musiknya sendiri
3. Berinteraksi dengan teman-teman dan guru

4. Mematuhi dan mendengarkan intruksi guru

5. Mampu berkerjasama dengan baik

- **Aspek Kognitif**

1. Mampu mengikuti instruksi dari guru, seperti yang dicontohkan

2. Menceritakan kembali cerita lagu sesuai pemahaman anak masing-masing

3. Mampu menghafal notasi lagu dan materi pukulan

4. Memahami cara memainkan / membunyikan alat musik dan membedakan hasil suara alat musik yang dimainkan.

5. Membedakan bentuk alat musik yang ada

- **Aspek Motorik**

(Snare)

1. Memegang stik (pemukul) dengan benar

2. Memakai alat musik dan memasangnya sendiri

3. Memainkan pukulan dasar tangan kanan – kiri – serempak

4. Memainkan pukulan 3 (A – I – A)

5. Memainkan pukulan 5 (A – I – A – I – A) (A)

(Bellyra)

1. Memegang stik (pemukul) dengan benar

2. Memakai alat musik dan memasangnya sendiri

3. Memainkan tangga nada c (do, re, mi, fa, sol, la, si, do)

4. Memainkan variasi pukulan tangga nada c

5. Memainkan tri suara (do, mi, sol) naik dan turun

(Bass drum)

1. Memegang stik (pemukul) dengan benar
2. Memakai alat musik dan memasangnya sendiri
3. Memainkan pukulan bass 1, bass 2, bass 3 sesuai instruksi dari guru
4. Memainkan pukulan dasar pada bass
5. Memainkan pukulan variasi bass 1, bass 2, bass 3

- **Aspek Musikalitas**

1. Menyebutkan urutan tangga nada C (do, re, mi, fa, sol, la, si, do)
2. Menyanyikan tangga nada C
3. Membedakan bentuk suara dari alat yang dimainkan
4. Membedakan ritmis dengan cara hitungan dan tepuk tangan
5. Menyanyikan lagu “Gembira Berkumpul” dengan irama yang tepat

- **Aspek Kreativitas**

1. Dapat membuat pukulan bebas tanpa instruksi dari guru
2. Menciptakan gerakan sendiri saat warming up (pemanasan)
3. Mampu menggabungkan antara bermain alat musik dan gerakan
4. Bisa menyanyikan lagu anak diluar materi (2 lagu)
5. Mampu menciptakan variasi-variasi pukulan

- **Aspek Keaktifan**

1. Bersemangat dan tertib mengikuti proses latihan dari awal hingga akhir
2. Antusias dan menjawab pertanyaan dari guru
3. Mampu mengambil dan mengembalikan alat musiknya sendiri
4. Berani menyapa dan memberi salam kepada guru
5. Berani dengan sendiri melakukan gerakan-gerakan saat pemanasan

Tabel 3 . Indikator Penilaian

Bobot Nilai	Bintang	Keterangan
20 - 40	*	Belum Berkembang
40 – 60	**	Mulai Berkembang
60 – 80	***	Berkembang Sesuai Harapan
80 – 100	****	Berkembang Sangat Baik

Dengan rumus sebagai berikut :

Rumus untuk nilai individu	
Jumlahbetul	
Persentase _____	X 100 %
Jumlahsoal	
Rumus untuk rata-rata	
Total Nilai	
Persentase _____	
Jumlah penilaian	

H. Validasi Instrumen

Menurut Arikunto (2008: 127) untuk mendapatkan data yang akurat perlu disusun instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid

menurut Arikunto (2008: 127) adalah instrumen yang mampu mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur.

Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *face validity* (validitas muka), setiap anggota kelompok penelitian tindakan saling mengecek/menilai/memutuskan validitas suatu instrumen dan data dalam proses kolaborasi dalam penelitian tindakan. Arikunto (2008: 128). Dan yang bertindak sebagai kolaborator adalah guru ekstrakurikuler drumband. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen digunakan pendapat dari *experts*. Validasi Instrumen dilakukan oleh 2 *expert* yaitu (1) W.Susanti, Spd.Aud (selaku guru kelas yang mengetahui kondisi anak setiap harinya) (2) Drs. Puji Wijana (selaku praktisi dalam bidang musik drumband). Setelah instrumen *dikonstruksi* tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Hasil dari *expert* akan dituangkan dalam surat rekomendasi yang berisi tentang kelayakan instrumen untuk penelitian yang akan dilakukan.

I. Validitas Penelitian

Menurut Madya (2011: 37) ada lima validasi penelitian tindakan kelas yaitu, validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, validitas katalitik dan validitas dialogik. Berikut ini uraian dari masing-masing validitas tersebut:

1. Validitas Demokratik

Validitas demokratik Penelitian tindakan ini memenuhi validitas demokratik karena peneliti benar-benar berkolaborasi dengan guru dan siswa serta menerima segala masukan dari berbagai pihak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam penelitian yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti berupa upaya peningkatan keaktifan dan kreativitas siswa kelompok B TK Sinar Melati Sleman dalam pembelajaran drumband menggunakan metode *Carl Orff*. Hal ini dikarenakan kurangnya variasi mengajar pada guru, yang hanya menggunakan metode demonstrasi dan drill. Selama pembelajaran berlangsung, siswa terlihat jenuh dan kurang aktif. Solusi untuk peningkatan praktik dalam situasi pembelajaran diperlukan metode yang menarik sehingga, menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan, maka penggunaan metode *Carl Orff* sangat tepat untuk membantu proses pembelajaran drumband di TK Sinar Melati Sleman.

2. Validitas Hasil

Validitas hasil mengandung konsep bahwa tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran drumband di TK Sinar Melati Sleman dengan menggunakan metode *Carl Orff* membawa hasil yang sukses. Hal ini terlihat dalam siklus penelitian dimana ketika dilakukan refleksi, ditemukan bahwa : 1) Ada siswa yang memerlukan perhatian khusus (3 siswa) yang cukup menyulitkan untuk diarahkan. Untuk mengatasinya siswa tersebut perlu mendapatkan pendekatan

secara personal, diberikan pujian dan semangat, diberikan penghargaan khusus. 2) Saat menggunakan teknik *body percussion* ada sebagian siswa yang kesulitan dikarenakan perkembangan motorik dan kognitif pada setiap siswa berbeda, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut saat pembelajaran ritmis guru hanya menggunakan tepuk tangan. 3) Terbukti dengan memberikan bintang dan penghargaan khusus serta melakukan gerakan pemanasan di awal, semangat siswa menjadi lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran drumband.

3. Validitas Proses

Validitas proses pada penelitian ini dicapai dengan cara peneliti dan kolaborator secara intensif berkolaborasi dalam semua kegiatan yang terkait dengan proses penelitian. Pada penelitian ini tindakan dilakukan oleh guru sebagai praktisi tindakan di kelas dan peneliti sebagai *participant observer* yang selalu berada di kelas dan mengikuti proses pembelajaran.

4. Validitas Katalitik

Validitas katalitik terkait dengan kadar pemahaman yang tercapai pada proses pembelajaran dengan cara mengelola perubahan, termasuk pemahaman peneliti, kolaborator dan siswa terhadap peran masing-masing dan tindakan yang dilakukan sebagai akibat perubahan ini..

5. Validitas Dialogik

Berdasarkan data awal penelitian dan masukan yang ada, selanjutnya peneliti mengklarifikasikan, mendiskusikan, menganalisis data tersebut dengan guru ekstrakurikuler dan guru kelas untuk memperoleh kesepakatan. Penentuan bentuk tindakan pada penelitian ini dilakukan bersama antara peneliti dan guru kelompok B TK Sinar Melati Sleman yaitu Ibu W. Susanti, S.Pd, Aud. Dialog atau diskusi dilakukan untuk menyepakati bentuk tindakan yang sesuai sebagai alternatif pemecahan permasalahan dalam penelitian ini.

J. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data kualitatif berasal dari observasi siswa yang merupakan bentuk gambaran berupa informasi yang memberikan tentang gambaran tingkat keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis, untuk kemudian dikaitkan dengan data kuantitatif berupa hasil nilai pengamatan pembelajaran siswa sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan ditandai semakin meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran drumband. Sedangkan kriteria penilaiannya adalah : berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang dan belum berkembang meliputi :

1. Berkembang Sangat Baik (BSB) / (****)

Apabila anak dapat menyelesaikan proses dengan menguasai 4 – 5 kemampuan.

2. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) / (***)

Apabila anak dapat menyelesaikan proses dengan menguasai 2 –3 kemampuan

3. Mulai berkembang (MB) / (**)

Apabila anak dapat menyelesaikan proses dengan menguasai 1 – 2 kemampuan

4. Belum Berkembang (BB) / (*)

Apabila anak dapat menyelesaikan proses dengan menguasai 1-2 kemampuan

Rumus yang digunakan untuk penghitungan perkembangan anak selama proses latihan adalah :

$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah bintang}}{\text{Jumlah penilaian}} \times 100 \%$

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data kualitatif berasal dari observasi siswa yang merupakan bentuk gambaran berupa informasi yang memberikan tentang gambaran tingkat keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus

analisis, untuk kemudian dikaitkan dengan data kuantitatif berupa hasil nilai pengamatan pembelajaran siswa sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan ditandai semakin meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran drumband.

K. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan penelitian tindakan ini diukur berdasarkan nilai evaluasi yang didapat dari hasil belajar siswa dari aspek kognitif, motorik, afektif. Dalam penelitian ini pada siklus I siswa kelompok B TK Sinar Melati Sleman yang mengalami perkembangan bintang 4 (berkembang sesuai harapan) sebanyak 10 siswa / 52 % dan pada siklus 2 mengalami peningkatan perkembangan menjadi 16 siswa / 84 %. maka tindakan menggunakan metode *Carl Orff* untuk pembelajaran musik dalam drumband siswa kelompok B TK Sinar melati Sleman dikatakan berhasil.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal Sebelum Tindakan

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum mengadakan penelitian adalah mengetahui kondisi awal anak sebelum tindakan. Dari observasi awal yang dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat keaktifan siswa masih rendah dan kreativitas anak masih terbatas. Dalam kegiatan drumband anak masih terlihat pasif dan kurang bersemangat serta berinteraksi dengan guru maupun teman-temannya. Proses pembelajarannya masih terpusat pada guru dan anak kurang diberikan kesempatan untuk berkreaitivitas. Hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat dengan nilai sebagai berikut :

Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sangat Baik
(*)	(* *)	(* * *)	(* * * *)
5 anak	4 anak	6 anak	4 anak

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4 anak (21 %)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 6 anak (31 %)

Mulai berkembang (MB) : 4 anak (21 %)

Belum Berkembang (BB) : 5 anak (27 %)

Berdasarkan prestasi yang diraih siswa kelompok B diketahui nilai tingkat keaktifan dan kreativitas siswa masih sangat rendah yaitu hanya 4 anak (21 %) yang dikategorikan berkembang sangat baik (BSB). Keadaan ini menjadi landasan peneliti untuk menerapkan metode *Carl Orff* untuk pembelajaran musik dalam drumband pada anak-anak.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengambilan data penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 12 April 2014 sampai 31 Mei 2014. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara kolabolator (pelatih) dengan peneliti. Peneliti dan kolabolator saling berkerjasama dalam melaksanakan pembelajaran, menilai, mengamati dan menyusun RKH (Rencana Kegiatan Harian). Kegiatan penelitian ini terdiri atas 2 siklus, masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Penjabaran hasil penelitian pada tiap siklus adalah sebagai berikut.

1. Siklus 1

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi.

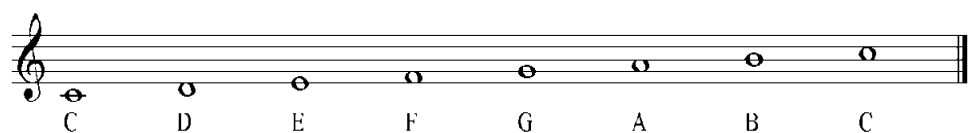
a. Perencanaan

Kegiatan ini bertujuan merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu sebelum pelaksanaan penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan saat perencanaan meliputi:

- 1) Mempersiapkan rencana kegiatan harian (RKH) yang sudah

dikonsultasikan dan disetujui oleh guru kelas dan kolabolator mengenai materi lagu anak-anak dengan syair dan irama yang mudah diingat oleh anak. Serta merancang kegiatan inti pembelajaran drumband dengan menggunakan penerapan metode *Carl Orff*.

- 2) Mempersiapkan materi pembelajaran. Materi yang diajarkan pada pertemuan 1 adalah pengenalan lagu yang meliputi tangga nada, melodi pokok, dan pelafalan syair serta pengenalan jenis-jenis alat musik ritmis dan melodis yang digunakan untuk pembelajaran drumband serta materi pukulan dasar. Untuk pertemuan 2 dan 3 materi yang diajarkan adalah mulai memainkan ritme dan lagu Gembira Berkumpul dengan bertepuk tangan dan hentakan kaki. Lalu dilanjutkan dengan memainkan alat musik pada potongan tiap materi pukulan lagu Gembira berkumpul.
- 3) Membuat aransemen lagu dengan ritmis yang sederhana dapat dilihat pada lampiran.
- 4) Menyiapkan partitur tangga nada C



Gambar 11 . Tangga nada C

- 5) Menyiapkan partitur lagu Gembira berkumpul yang akan digunakan dalam pembelajaran drumband. Adapun notasi pada dapat dilihat pada gambar berikut .

Gembira Berkumpul

Do = C . 4/4

Cipt . At. Mahmud

A - yo ka wan a yo ka - wan ber kum pul. Ber se nang se - nang se mu a

nya - a . Ja - ngan se gan ja - ngan se gan ber sa ma. Ber - sa

- ma Me - nyanyi ber gem bi - ra . Te - puk ta - ngan te - puk - ta

- ngan te puk - ta - ngan, Ber - gem bi - ra aaa.. Seka - li - la

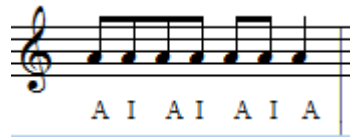
gi Seka - li - la - gi. Te - puk ta - ngan Ki ta se mua - ber gem bi

raa..... A - yo ka - wan , ber kumpul berkumpul.

A - yo ka - wan , ber senang semuanya. A - yo ka - wan , ja -

ngan segan - segan . A - yo ka - wan bernyanyi bergembira .

Gambar 12 . Paritur Lagu Gembira Berkumpul

		Dimainkan dengan cara kanan-kiri-kanan-kiri-kanan
7	Pukulan 7	 <p>Dimainkan dengan cara kanan-kiri-kanan-kiri-kanan-kiri-kanan</p>

- 8) Menyiapkan alat-alat musik untuk kegiatan ekstrakurikuler drumband.
- 9) Menyiapkan laptop dan audio mp3, sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi lagu.
- 10) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang digunakan untuk mencatat segala perilaku siswa di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi pengamatan proses pembelajaran dapat dilihat pada Lampiran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan keseluruhan dilaksanakan pada tanggal 12 April 2014 – 31 Mei 2014 . Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang disusun oleh peneliti. Kegiatan pada siklus 1 dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung dalam waktu 1×60 menit.

1) Siklus 1 pertemuan pertama

a) Kegiatan Awal (Pendahuluan 10 menit)

Pertemuan pertama pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 12 april 2014. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00 dimulai dengan salam, absensi dan berdoa yang dilakukan di dalam kelas. Dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler drumband dimulai Pukul 08.00 – 09.00 Wib. Peneliti dan kolaborator dibantu guru kelas mengkondisikan anak-anak untuk berbaris dan berjalan menuju keluar ruangan. Setelah mereka berkumpul di halaman sekolah, guru (peneliti) memperkenalkan nama kepada siswa, ketika mengenalkan nama guru membuat gerakan agar lebih menarik. Selanjutnya siswa bergantian memperkenalkan diri mereka satu persatu. Pada saat kegiatan ini berlangsung ada sebagian anak-anak yang masih merasa malu-malu dan perlu didampingi oleh guru.

Setelah semua siswa memperkenalkan diri guru mengajak siswa untuk melakukan proses warming up (pemanasan) agar otot-otot tidak kaku. Guru melakukan pemanasan dengan gerakan-gerakan yang menyerupai binatang, seperti gerakan kelinci, kupu-kupu, gajah, dan harimau kemudian ditirukan oleh siswa. Hal ini bertujuan untuk memberikan semangat sebelum memulai latihan, motivasi, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan kreativitas siswa. Walaupun

masih ada beberapa siswa yang masih perlu bantuan dan pendampingan dari guru, namun kegiatan tersebut cukup memberi pengaruh dalam situasi pembelajaran.

Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk siap memulai pembelajaran. Pada tahap awal guru mengenalkan tangga nada c sebagai tangga nada dasar pada lagu Gembira Berkumpul. Guru menyanyikan tangga nada dibantu dengan iringan dari *bellyra* yang dimainkan oleh guru. Seluruh siswa memperhatikan, lalu guru menginstruksikan untuk bernyanyi bersama-sama menyanyikan tangga nada c. Siswa terlihat antusias dan penuh semangat.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

Pada tahapan kegiatan ini, guru mengulang kembali penjelasan tentang jenis-jenis alat musik ritmis dan melodis serta bagaimana cara memainkannya. Kemudian mulai memperkenalkan materi lagu yang akan digunakan dalam pembelajaran dan akan diaplikasikan melalui musik dalam drumband yaitu lagu “Gembira Berkumpul”. Pertama-tama guru melafalkan syair dan mendeke kalimat tiap bait kepada siswa kemudian siswa menirukannya proses ini dilakukan sebanyak 4 kali. Setelah dirasa bisa, guru melanjutkan dengan memperkenalkan melodi dari lagu “Gembira berkumpul”. Guru menyanyikan lagu tersebut secara keseluruhan sebanyak 3 – 5

kali dibantu dengan iringan audio mp3, kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama.

Proses ini dilakukan secara bertahap, yakni kalimat perkalimat dan bergantian antara guru dan siswa. Pada proses pengenalan melodi pokok lagu Gembira berkumpul tersebut dibutuhkan contoh dari guru secara berulang-ulang. Setelah siswa mulai hafal, Kemudian siswa diminta untuk menyanyikan frase potongan melodi dari lagu Gembira Berkumpul.

Selanjutnya guru dan kolabolator membagi siswa berdasarkan jenis instrumen yang akan dimainkan. Tahapan sebelumnya guru kelas dan kolabolator dibantu peneliti telah melakukan seleksi terhadap anak-anak pada semester lalu, yaitu melalui pengamatan dan nilai-nilai harian di dalam kelas. Anak yang sudah bisa menghitung dan sudah lancar membaca akan dikelompokkan untuk memainkan instrumen *bellyra* dan trio. Sedangkan anak yang cenderung aktif di dalam kelas akan dikelompokkan untuk memainkan instrumen snare dan bass. Setelah guru mengelompokkan siswa berdasarkan instrumen, guru mulai mengenalkan jenis-jenis alat musik dari bentuk serta cara memainkannya.

Guru memberikan contoh cara memegang dan memakai alat musik kepada siswa. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk dapat mencoba memegang

dan memakai/memasang alat musiknya sendiri. Setelah itu guru memberikan contoh pukulan dasar dan satu persatu secara bergantian siswa menirukan guru.

Sebelum proses pembelajaran berakhir, guru melakukan kegiatan pendinginan (peregangan otot). Pada tahap ini sembari beristirahat siswa diminta untuk melakukan gerakan-gerakan bebas yang masih berhubungan dengan gerakan-gerakan hewan. Hal ini bertujuan untuk merangsang daya imajinasi dan kreativitas siswa dalam menciptakan suatu karya. Guru dan kolaborator mengamati para siswa dan tetap menilai seluruh aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Setelah waktu istirahat selesai, guru dan kolaborator memberikan motivasi dan penghargaan berupa bintang kepada setiap siswa yang selama proses pembelajaran bersikap baik dan mampu mengikuti instruksi dari guru. Untuk melatih sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa, guru menginstruksikan agar siswa mengembalikan dan menata sendiri alat yang telah selesai dipakai.

Terakhir guru menanyakan kembali kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup, kemudian guru mengajak siswa bernyanyi,

berdoa, dan mengucapkan salam, lalu berjalan/berbaris menuju ke dalam kelas untuk makan snack.

Nilai pengamatan pertemuan 1 siklus I (lihat lampiran) :

Berkembang Sangat baik (BSB)	: 6 orang (32 %)
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	: 4 orang (21 %)
Mulai Berkembang (MB)	: 5 orang (26 %)
Belum Berkembang (BB)	: 4 orang (21%)

2) Siklus 1 Pertemuan Kedua

a) Kegiatan Awal (Pendahuluan 10 menit)

Kegiatan pembelajaran Pada tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 19 April 2014 pukul 08.00-09.00 Wib, sebelum berlatih guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan dengan gerakan-gerakan yang menyerupai alat-alat transportasi, seperti mengendarai sepeda, pesawat, mobil. Seluruh siswa menirukan gerakan guru dan terlihat keceriaan serta antusias siswa. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan keaktifan siswa sebelum menerima materi pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk kembali mengulang materi lagu yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya secara keseluruhan dan berkelompok. Pada pertemuan kedua ini hampir seluruh siswa sudah dapat menghafal lagu, karena saat jam pelajaran biasa, guru kelas selalu mengenalkan dan menyanyikan lagu secara berulang-ulang.

Proses ini mempermudah guru untuk melanjutkan materi pembelajaran selanjutnya. Setelah lagu dapat diingat dan dikuasai oleh anak-anak didik.

b) Kegiatan inti (45 menit)

Pada pertemuan ini Guru mulai memberikan materi ritmis dengan teknik *body percussion* yaitu menggunakan anggota tubuh sebagai alat musik. Pada proses tersebut guru memberikan contoh dengan menghitung, bertepuk tangan dan menepuk paha, pertama dengan cara bertepuk tangan hitungan 3 (tu-wa-ga) dan hitungan 4 (tu-wa-ga-pat) kemudian menggabungkan antara tepuk tangan dan tepuk paha. Setelah semua siswa mencoba barulah guru mulai mengaplikasikannya pada masing-masing instrumen secara bergantian. Siswa yang belum disuruh memainkan instrumennya dikondisikan untuk duduk dan tidak berbuat gaduh. Tahapan ini siswa dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok snare, kelompok bass+trio serta kelompok bellyra. Secara rinci kegiatan pembelajaran siswa adalah sebagai berikut :

Kelompok Snare :

Guru memberi penjelasan dan contoh pukulan materi lagu bagian pertama, guru mengajarkan pola ritme lagu dengan harga nada yang diperbesar (contoh lihat lampiran). Kegiatan pembelajaran ini dilakukan berulang-ulang hingga siswa mulai

hafal dan memahami. Kemudian guru mulai memberikan contoh dengan harga nada yang sebenarnya.

Kelompok Bellyra :

Tahapan pengenalan ritme yaitu dengan menekankan pada latihan tangan kanan dan kiri dengan tangga nada C, ketukan paling kuat berada pada tangan kanan. Selanjutnya pengenalan materi lagu sama seperti pengenalan pada snare.

Kelompok Bass + trio :

Pengenalan ritme pada bass, dibagi menjadi 3 variasi karena ada 3 bassdrum yaitu bass 1,2 dan 3. Untuk mempermudah anak dalam menyebutkan nama diberi istilah Bass A, B dan C.. (contoh pukulan lihat lampiran). Untuk instrumen trio, pelatih dibantu oleh kolaborator dalam mengajarkan materi, pada instrumen ini notasi tidak dituliskan namun diimitasikan/ dicontohkan secara langsung pada siswa. Setelah selesai melakukan kegiatan pada setiap kelompoknya. Guru memberikan jeda waktu 5 menit untuk siswa berkreasi, siswa diperbolehkan memukul instrument dengan pukulan bebas. Setelah itu guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran, kemudian latihan bersama untuk menggabungkan pukulan antara snare, bass+trio serta bellyra. Pembelajaran ini juga dilakukan secara berulang-ulang agar siswa mudah hafal dan terbiasa.

c) Kegiatan Akhir (5menit)

Setelah waktu istirahat selesai, guru dan kolabolator memberikan motivasi dan penghargaan berupa bintang kepada setiap siswa yang selama proses pembelajaran bersikap baik dan mampu mengikuti isntruksi dari guru. Untuk melatih sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa, guru mengintruksikan agar siswa mengembalikan dan menata sendiri alat yang telah selesai dipakai.

Terakhir guru menanyakan kembali kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak-anak mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup, kemudian guru mengajak anak-anak bernyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam. Setelah itu, anak-anak diajak berjalan/berbaris menuju ke dalam kelas untuk makan snack.

Nilai pengamatan pertemuan 2 siklus I (lihat lampiran) :

Berkembang Sangat baik (BSB)	: 8 orang (42 %)
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	: 6 orang (31 %)
Mulai Berkembang (MB)	: 5 orang (27 %)
Belum Berkembang (BB)	: -

3) Siklus 1 Pertemuan Ketiga

a) Kegiatan Awal (Pendahuluan 10 menit)

Kegiatan pembelajaran Pada tahap ketiga dilaksanakan pada tanggal 26 April 2014 pukul 08.00-09.00 Wib, sebelum berlatih

guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan dengan gerakan-gerakan yang menyerupai alat-alat transportasi, seperti mengendarai sepeda, pesawat, mobil. Seluruh siswa menirukan gerakan guru dan terlihat keceriaan serta antusias siswa. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan keaktifan siswa sebelum menerima materi pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk kembali mengulang materi lagu yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya secara keseluruhan dan berkelompok. Pada pertemuan ketiga ini hampir seluruh siswa sudah dapat menghafal lagu dan mulai bisa menghafal ritme pukulan.

b) Kegiatan inti (45 menit)

Pada pertemuan ini guru mulai mengajarkan materi lagu lagu pada masing-masing instrumen secara bergantian dan mulai menggabungkan secara keseluruhan. Siswa yang belum disuruh memainkan instrumennya dikondisikan untuk duduk dan tidak berbuat gaduh. Tahapan ini siswa dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok snare, kelompok bass+trio serta kelompok bellyra. Secara rinci kegiatan pembelajaran siswa adalah sebagai berikut :

Kelompok Snare :

Guru mengulang dan memberikan contoh pukulan lagu yang sudah diajarkan secara utuh dengan tempo yang sebenarnya

kemudian siswa menirukan aba-aba guru dan mengikuti instruksi guru . Kegiatan pembelajaran ini dilakukan berulang-ulang.

Kelompok Bellyra :

Pada pertemuan ini guru hanya mengulang kembail dan menyatukan antara ritme dan melodi dari instrumen ritmis dan melodis.

Kelompok Bass + trio :

Pengenalan ritme pada bass, dibagi menjadi 3 variasi karena ada 3 bassdrum yaitu bass 1 menyebutnya A, bass 2 menyebutnya C, bass 3 menyebutnya C.. Untuk instrumen trio, pelatih dibantu oleh kolabolator dalam mengajarkan materi, pada instrumen ini notasi tidak dituliskan namun diimitasikan/dicontohkan secara langsung pada siswa. Setelah selesai melakukan kegiatan pada setiap kelompoknya. Guru memberikan jeda waktu 5 menit untuk siswa berkreasi, siswa diperbolehkan memukul instrument dengan pukulan bebas. Setelah itu guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran, kemudian latihan bersama untuk menggabungkan pukulan antara snare, bass+trio serta bellyra. Pembelajaran ini juga dilakukan secara berulang-ulang agar siswa mudah hafal dan terbiasa.

c) Kegiatan Akhir (5menit)

Setelah waktu istirahat selesai, guru dan kolabolator memberikan motivasi dan penghargaan berupa bintang kepada setiap siswa yang selama proses pembelajaran bersikap baik dan mampu mengikuti isntruksi dari guru. Untuk melatih sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa, guru mengintruksikan agar siswa mengembalikan dan menata sendiri alat yang telah selesai dipakai.

Terakhir guru menanyakan kembali kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak-anak mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup, kemudian guru mengajak anak-anak bernyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam. Setelah itu, anak-anak diajak berjalan/berbaris menuju ke dalam kelas untuk makan snack.

Nilai pengamatan pertemuan 3 siklus I (lihat lampiran) :

Berkembang Sangat Baik (BSB)	: 10 orang (52 %)
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	: 6 orang (31 %)
Mulai Berkembang (MB)	: 5 orang (27 %)
Belum Berkembang (BB)	: -

c. **Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengamati seluruh kegiatan siswa dari awal hingga akhir, baik itu sikap, hasil pembelajaran, tingkat keaktifan maupun kreativitas siswa kelompok B TK Sinar Melati

yang dilaksanakan pada siklus I. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel : 4 Rekapitulasi Nilai Kreativitas Seni Siklus 1

No	Nama	Kondisi awal	Siklus 1		
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Atha	BSH	BSB	BSB	BSB
2	Rani	BB	MB	BSH	BSH
3	Maulana	MB	BSH	BSB	BSB
4	Chelsea	BSH	BSB	BSB	BSB
5	Akbar	MB	MB	BSH	BSH
6	Andy	BSB	BSB	BSB	BSB
7	Nuril	BB	BB	MB	BSH
8	Anisa	BSB	BSB	BSB	BSB
9	Anin	BSH	BSH	BSB	BSB
10	Yusuf	MB	BSH	BSH	BSH
11	Raya	BB	BB	MB	BSH
12	Anggita	BB	BB	MB	BSH
13	Naufal	BSB	BSB	BSB	BSB
14	Zaeda	BSH	BSH	BSH	BSB
15	Wulan	BB	BB	MB	MB
16	Riska	MB	MB	MB	MB
17	Dennisa	BB	MB	BSH	BSH
18	Keysa	BSH	MB	BSH	BSB
19	Ahnaf	BSB	BSB	BSB	BSB
	Peningkatan nilai BSB	4 anak 21 %	6 anak 32 %	8 anak 42 %	10 anak 52 %

Peningkatan yang terjadi berdasarkan pengamatan tabel tersebut adalah yang mendapatkan bintang 4 (****)/BSB dari data awal hanya 4 anak dengan prosentase (21 %), setelah melalui beberapa tindakan maka pada akhir Siklus I terjadi peningkatan sehingga yang memperoleh bintang 4 (****)/BSB ada 10 anak (52 %), Target keberhasilan adalah anak memperoleh bintang 4 (****) yaitu

Berkembang sangat Baik sebesar (80%). Namun pada siklus 1 hanya mencapai target 52%. Sehingga masih perlu diadakan perbaikan lagi.

d. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran drumband dengan penerapan metode *Carl Orff* di TK Sinar Melati pada siklus I belum terlaksana sesuai kriteria keberhasilan tindakan yaitu dapat memperoleh hasil bintang 4. Ada beberapa kendala dan permasalahan yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran tersebut adalah :

- 1) Metode *Carl Orff* pada siklus 1 mulai berperan di kegiatan awal yaitu dengan mengaplikasikan gerak tubuh saat kegiatan pemanasan. Proses ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat siswa serta membuat pembelajaran lebih menarik agar siswa ceria dan aktif. Namun pada pertemuan pertama siswa masih terlihat belum antusias dan perlu pendampingan guru secara personal.
- 2) Ada siswa yang memerlukan perhatian khusus (3 siswa) yang cukup menyulitkan untuk diarahkan. Siswa ini perlu mendapatkan pendekatan secara personal.
- 3) Penggunaan teknik *body percussion* pada saat proses latihan ritmis dirasa belum tepat jika diterapkan pada siswa TK B Sinar Melati, karena kemampuan motorik anak usia TK masih terbatas jika dalam satu proses harus menggabungkan antara pergerakan tangan, kaki dan bernyanyi mereka masih kesulitan.

Selanjutnya untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul pada proses penelitian serta kelebihan dan kekurangan pada siklus 1 maka diadakan perbaikan dan mulai melaksanakan siklus 11 dan memperbaiki proses pembelajaran di TK Sinar Melati agar menjadi lebih optimal. Adapun perbaikan yang diadakan pada siklus 11 adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat materi belajar ritmis yang lebih mudah, yaitu hanya dengan bertepuk tangan saja tanpa menggunakan anggota tubuh yang lain.
- 2) Melakukan latihan seksional sebelum menggabungkan alat keseluruhan.
- 3) Memberikan rewards atau penghargaan kepada siswa yang mampu menyelesaikan unjuk kerja dan penugasan dengan baik, supaya siswa lebih semangat dan antusias dalam belajar drumband.

2. Siklus II Pertemuan Pertama

a. Perencanaan

- 1) Pada tahap perencanaan siklus II, kegiatan secara umum sama dengan perencanaan pada siklus 1. Namun demikian tetap harus mempersiapkan rencana kegiatan harian (RKH) mengenai materi pembelajaran. Materi pada siklus II yaitu melakukan proses latihan sesuai partitur lagu yang sudah disiapkan. Proses latihan diadakan 2 sesi yaitu sesi awal latihan seksional dan sesi kedua latihan gabungan

dan penyatuan irama pada keseluruhan instrument. Pada akhir siklus II akan diadakan tes akhir praktik mandiri. Pada tahap perencanaan siklus II, kegiatan penelitian secara umum sama dengan perencanaan pada siklus I, walaupun terdapat beberapa tambahan kegiatan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, yaitu:

- 1) Memberikan pendekatan personal kepada siswa yang masih belum bisa mengikuti pembelajaran.
- 2) Menambah variasi gerakan pada proses warming up/pemanasan agar siswa lebih bersemangat lagi.
- 3) Memberikan perhatian dan meningkatkan bimbingan yang lebih dan merata kepada seluruh siswa.
- 4) Guru memberikan sanksi yang tegas bagi siswa yang tidak serius baik pada waktu berlatih maupun tes akhir siklus.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan mulai tanggal 3 Mei - 17 Mei 2014. Pada tahap observasi tindakan siklus II, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sama pada siklus I yaitu dengan menerapkan metode Carl orff. Berdasarkan RKH yang sudah dibuat, selama kegiatan berlangsung peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dibantu oleh kolaborator sekaligus pengamat. Kegiatan pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan

memperhatikan hasil refleksi siklus I, berikut ini deskripsi pelaksanaannya.

1) Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Awal (Pendahuluan 10 menit)

Kegiatan pembelajaran pada siklus 2 pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2014 pukul 08.00-09.00 Wib, sebelum berlatih guru selalu mengajak siswa untuk melakukan pemanasan dengan gerakan-gerakan. Pada tahap ini guru memberi kesempatan dan kebebasan pada siswa untuk melakukan gerakan sendiri tanpa adanya aturan sembari diiringi lagu “gembira berkumpul” melalui audio mp3. Terlihat siswa sangat antusias dan ceria, seluruh siswa sudah mulai terlihat aktif dan bersemangat. Setelah semua terkordinasi dengan baik, guru mengkondisikan siswa untuk siap memulai pembelajaran. Yaitu dengan melakukan pukulan pemanasan sebelum mulai materi lagu. Perkembangan siswa kelompok melodi sangat baik karena pada siklus kedua ini melodi sudah hafal dengan pukulan lagu. Sehingga mempermudah guru untuk melatih kelompok lainnya.

b) Kegiatan inti (45 menit)

Pada tahapan ini, pembelajaran dilakukan secara bertahap dan berkelompok / sektional. Guru mengajarkan pukulan lagu pada masing-masing instrumen secara bergantian. Siswa yang belum disuruh memainkan instrumennya dikondisikan untuk duduk dan

tidak berbuat gaduh. Siswa dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok snare, kelompok bass+trio serta kelompok bellyra. Secara rinci kegiatan pembelajaran siswa adalah sebagai berikut :

Kelompok Snare :

Guru memberi penjelasan dan contoh pukulan pada pukulan materi lagu dengan tempo yang sesungguhnya. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan berulang-ulang menggunakan metode imitasi dan drill hingga siswa mulai hafal dan memahami.

Kelompok Bellyra :

Kelompok bellyra hampir semua sudah menghafal materi lagu, sehingga pada tahapan ini guru mencontohkan pukulan dengan tangan kanan-kiri sesuai tempo lagu.

Kelompok Bass + trio :

Guru memberi penjelasan dan contoh pukulan pada pukulan materi lagu variasi 3 bass, (bass A, bass B, bass C) dengan tempo yang sesungguhnya. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan berulang-ulang menggunakan metode imitasi dan drill hingga siswa mulai hafal dan. Untuk instrumen trio, pelatih dibantu oleh kolabolator dalam mengajarkan materi, pada intrumen ini notasi tidak dituliskan namun diimitasikan/ dicontohkan secara langsung pada siswa. Setelah selesai melakukan kegiatan pada setiap kelompoknya. Guru memberikan jeda waktu 5 menit untuk siswa berkreasi, siswa diperbolehkan memukul intrument dengan

pukulan bebas. Setelah itu guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran, kemudian menyatukan pukulan antara snare, bass+trio serta bellyra. Pembelajaran ini juga dilakukan secara berulang-ulang agar siswa mudah hafal dan terbiasa.

c) Kegiatan Akhir (5menit)

Setelah waktu istirahat selesai, guru dan kolabolator memberikan motivasi dan penghargaan berupa bintang kepada setiap siswa yang selama proses pembelajaran bersikap baik dan mampu mengikuti isntruksi dari guru. Untuk melatih sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa, guru mengintruksikan agar siswa mengembalikan dan menata sendiri alat yang telah selesai dipakai.

Terakhir guru menanyakan kembali kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak-anak mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup, kemudian guru mengajak anak-anak bernyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam. Setelah itu, anak-anak diajak berjalan/berbaris menuju ke dalam kelas untuk makan snack.

Nilai pengamatan pertemuan 1 siklus 2 (lihat lampiran) :

Belum Berkembang (BB)	: -
Mulai Berkembang (MB)	: -
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	: 4 orang (25 %)
Berkembang Sangat baik (BSB)	: 12 orang (75 %)

2) Siklus 2 Pertemuan Kedua

a) Kegiatan Awal (Pendahuluan 10 menit)

Kegiatan pembelajaran pada siklus 2 pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2014 pukul 08.00-09.00 Wib, sama seperti pada proses sebelumnya guru selalu melakukan pemanasan sebelum berlatih yaitu dengan gerakan. Namun pada tahapan ini guru menyatukan antara gerakan pesawat, mobil, kupu-kupu dengan iringan lagu gembira berkumpul. Sehingga gerakan anak akan lebih variatif dan lebih semangat lagi. Terbukti dari setiap pertemuan dengan diadakan tambahan variasi gerakan, anak menjadi semakin kreatif dan aktif tidak ada lagi yang malu-malu dan hanya diam.

b) Kegiatan inti (45 menit)

Pada tahapan ini guru hanya mengulang materi saja, karena seluruh materi sudah diajarkan pada 3 pertemuan yang lalu. Dan karena materi lagu ini adalah materi lagu 2 sehingga tidak ada kesulitan yang signifikan, hanya bentuk ritme saja yang agak berbeda, karena memang pada lagu gembira berkumpul ini, banyak pengulangan ritmis (*ostinando*) seperti apa yang ada pada salah satu gagasan metode *Carl Orff*. Sehingga hanya perlu latihan display (keluar masuk lapangan). Cara baris dan cara mendengarkan aba-aba dari mayoret/ paramanandi.

Setelah selesai melakukan kegiatan pada setiap kelompoknya. Guru memberikan jeda waktu 5 menit untuk siswa berkreasi, siswa diperbolehkan memukul instrument dengan

pukulan bebas. Kemudian guru melakukan post test untuk mengetahui perkembangan selama diberi tindakan.

c) Kegiatan Akhir (5menit)

Setelah waktu istirahat selesai, guru dan kolabolator memberikan motivasi dan penghargaan berupa bintang kepada setiap siswa yang selama proses pembelajaran bersikap baik dan mampu mengikuti isntruksi dari guru. Untuk melatih sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa, guru mengintruksikan agar siswa mengembalikan dan menata sendiri alat yang telah selesai dipakai.

Terakhir guru menanyakan kembali kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak-anak mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup, kemudian guru mengajak anak-anak bernyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam.

Nilai pengamatan pertemuan 2 siklus 2 (lihat lampiran) :

Belum Berkembang (BB)	: -
Mulai Berkembang (MB)	:
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	: 3 orang (16 %)
Berkembang Sangat baik (BSB)	: 16 orang (84 %)

3) Siklus 2 Pertemuan Ketiga

Kegiatan pembelajaran pada siklus 2 pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2014 pukul 08.00-09.00 Wib. Pada siklus 2 pertemuan ketiga dilaksanakan uji kemampuan individu siswa.

Tes uji kemampuan ini bertujuan untuk mengukur daya serap siswa selama pembelajaran drumband dengan menggunakan metode Carl Orff. Apakah ada peningkatan maupun masih perlu adanya perbaikan. Berikut ini adalah hasil tes akhir uji kemampuan individu siswa kelompok B TK Sinar Melati.

Tabel : 5 Rekapitulasi Nilai Kreativitas Seni Siklus 2

No	Nama	Kondisi awal	Siklus 2		
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Atha	BSH	BSB	BSB	BSB
2	Rani	BB	-	BSH	BSH
3	Maulana	MB	BSB	BSB	BSB
4	Chelsea	BSH	BSB	BSB	BSB
5	Akbar	MB	-	BSB	BSB
6	Andy	BSB	BSB	BSB	BSB
7	Nuril	BB	BSH	BSH	BSH
8	Anisa	BSB	BSB	BSB	BSB
9	Anin	BSH	BSB	BSB	BSB
10	Yusuf	MB	BSB	BSB	BSB
11	Raya	BB	-	BSH	BSH
12	Anggita	BB	BSH	BSB	BSB
13	Naufal	BSB	BSB	BSB	BSB
14	Zaeda	BSH	BSB	BSB	BSB
15	Wulan	BB	BSH	BSB	BSB
16	Riska	MB	BSH	BSB	BSB
17	Dennisa	BB	BSB	BSB	BSB
18	Keysa	BSH	BSB	BSB	BSB
19	Ahnaf	BSB	BSB	BSB	BSB
	Peningkatan nilai BSB	4 anak 21 %	12 anak 75 %	16 anak 84 %	16 anak 84 %

Tabel 6. TES AKHIR UJI KEMAMPUAN INDIVIDU

No	Nama	Instrumen	Aspek Penilaian						Total
			Kog	Mot	Afe	Musikal	Kreatif	Keaktifan	Rata-rata Nilai
1	Atha	Bells	100	80	100	100	80	80	90
2	Rani	Snare	60	80	80	60	80	100	76,6
3	Maulana	Snare	80	80	100	80	100	80	86,6
4	Chelsea	Bells	100	80	80	100	80	100	90
5	Akbar	Bass	80	80	80	80	100	80	83,5
6	Andy	Trio	100	100	100	80	100	100	96,6
7	Nuril	Bass	80	80	80	40	60	60	66,6
8	Anisa	Bells	100	100	80	100	80	100	93,3
9	Anin	Bells	100	80	80	80	80	100	86,6
10	Yusuf	Snare	100	80	80	80	100	100	90
11	Raya	Mayoret	80	60	80	80	80	80	76,6
12	Anggita	Snare	100	80	100	80	100	80	86,6
13	Naufal	Bass	80	100	80	60	100	100	86,6
14	Zaeda	Bells	100	80	80	80	80	80	83,3
15	Wulan	Snare	80	100	80	60	100	80	83,3
16	Riska	Snare	80	80	100	80	80	100	86,6
17	Dennisa	Snare	80	100	80	60	80	100	83,3
18	Keyza	Mayoret	80	80	100	80	80	80	83,3
19	Ahna	Bass	100	100	80	80	100	80	90

Keterangan :

20 – 40= Katergori anak yang belum berkembang / BB = bintang 1 (*)

40 – 60= Kategori anak yang mulai berkembang / MB = bintang 2 (**)

60 – 80 = Kategori anak yang berkembang sesuai harApan / BSH = bintang 3 (***)

80 – 100 = Kategori anak yang berkembang sesuai harapan/ BSB = bintang 4 (****)

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati hasil perkembangan tingkat kreativitas dan keaktifan siswa kelompok B 1 setelah dilakukan pada siklus I, dengan membandingkan nilai yang diperoleh pada siklus

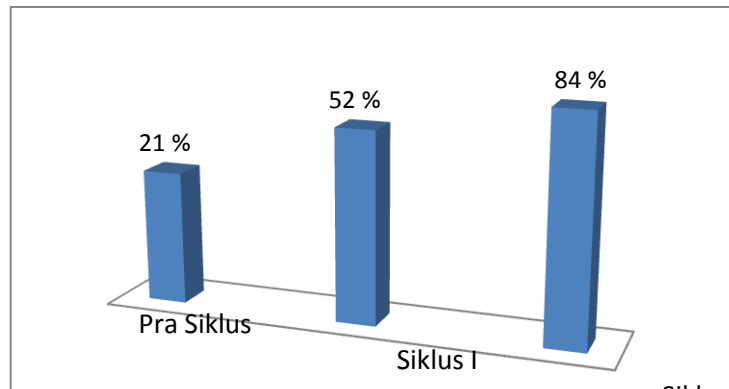
II.

Sedangkan secara keseluruhan nilai hasil perkembangan tingkat kreativitas dan keaktifan pada penelitian dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel : 7 Rekapitulasi Nilai Keseluruhan Siklus 1 dan Siklus 2

No	Nama	Kondisi awal	Siklus 1	Siklus 2	Kategori Penilaian
1	Atha	BSB	BSB	BSB	Berkembang Sangat Baik
2	Rani	BB	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
3	Maulana	MB	BSB	BSB	Berkembang Sangat Baik
4	Chelsea	MB	BSB	BSB	Berkembang Sangat Baik
5	Akbar	BB	BSH	BSB	Berkembang Sangat Baik
6	Andy	BSB	BSB	BSB	Berkembang Sangat Baik
7	Nuril	BB	MB	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
8	Anisa	MB	BSB	BSB	Berkembang Sangat Baik
9	Anin	MB	BSB	BSB	Berkembang Sangat Baik
10	Yusuf	MB	BSH	BSB	Berkembang Sangat Baik
11	Raya	BB	MB	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
12	Anggita	BB	MB	BSB	Berkembang Sangat Baik
13	Naufal	BSB	BSB	BSB	Berkembang Sangat Baik
14	Zaeda	MB	BSH	BSB	Berkembang Sangat Baik
15	Wulan	BB	MB	BSB	Berkembang Sangat Baik
16	Riska	BB	MB	BSB	Berkembang Sangat Baik
17	Dennisa	BB	BSH	BSB	Berkembang Sangat Baik
18	Keysa	BB	MB	BSB	Berkembang Sangat Baik
19	Ahnaf	BSB	BSB	BSB	Berkembang Sangat Baik
	Tingkat perkembangan nilai BSB	4 anak 21 %	8 anak 52 %	16 anak 84 %	

Gambar 13. Grafik Rata-Rata Kelompok B TK Sinar Melati Sleman
Pada pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa hasil tingkat perkembangan kreativitas dan keaktifan meningkat dari kondisi awal yang mendapatkan bintang 4 (*****) / BSB hanya 4 anak (21%) pada siklus 1 meningkat menjadi 10 anak (52%) di siklus 2 meningkat menjadi 16 anak (84%).

Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran diperoleh sebagai berikut :

1). Keaktifan siswa selama pembelajaran.

Setelah diberikan beberapa tindakan yaitu dengan variasi metode dalam menyampaikan materi ajar, tingkat keaktifan siswa dikelas semakin meningkat. Namun demikian masih ada 3 siswa yang sangat aktif tergolong hiperaktif yang selalu tidak bisa diam saat pembelajaran.

2). Kognitif (perhatian siswa terhadap penjelasan guru)

Siswa memperhatikan penjelasan guru, walaupun belum semua, tetapi sudah hampir sebagian besar mulai mau berinteraksi untuk

tanya jawab dan tertarik untuk bisa mendapatkan bintang 4, karena guru menggunakan bantuan media gambar dengan warna-warni serta motivasi kepada siswa. Siswa yang biasanya masih suka bercerita sendiripun sudah bisa berkonsentrasi dengan penjelasan guru.

3). Kreativitas siswa selama proses pembelajaran

Anak-anak sangat senang membuat gerakan-gerakan baru, mereka membuat gerakan sambil menceritakan kenapa mereka membuat gerakan tersebut. Ketika jeda istirahat ada beberapa anak yang memukul alat sembari menyanyikan lagu gembira berkumpul. Walaupun masih ada beberapa anak yang masih diam dan belum mau bergabung dengan teman-temannya ini memerlukan perhatian khusus dari guru.

4). Musikalitas (menyanyi)

Hampir sebagian anak sudah lantang saat bernyanyi ada beberapa anak yang bisa dengan tepat menyanyikan tangga nada c dan lagu gembira berkumpul, walaupun masih dengan bantuan dan pendampingan guru.

5). Afektif (Rasa disiplin, tanggung jawab, sosial, mandiri)

Anak sebelum memulai berlatih menyiapkan dan mengambil instrumennya sendiri di ruang penyimpanan alat kemudian setelah selesai latihan anak mengembalikan lagi ke tempat semula. Sebagian anak ada yang sudah bisa memakai / memasang alat

musiknya sendiri dan terlihat beberapa anak yang sudah bisa membantu temannya memakai alat.

6). Motorik (memainkan alat musik)

Materi lagu yang diajarkan adalah materi lagu 2 yaitu lagu gembira berkumpul, sehingga penyesuaian dalam memberikan materi pukulan lagu cukup terbantu karena adanya teknik *ostinato* (pengulangan ritmis yang sama). Ada sebagian anak yang sudah lancar menggerakkan pukulan tangan kanan dan kiri.

d. Refleksi.

Hasil penelitian yang dilakukan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari kondisi awal sebelum dilakukan penelitian yaitu 4 anak (21%) yang perkembangan kreativitas dan kekativan baik, setelah dilakukan penelitian tindakan Siklus I meningkat menjadi 10 anak (52 %) yang perkembangan kreativitas dan kekativan baik, dan meningkat lagi pada penelitian tindakan Siklus II dengan hasil baik sebesar 16 anak (84 %) yang perkembangan kreativitas dan kekativan baik. Proses penelitian dengan menggunakan metode *Carl Orff* untuk meningkatkan kreativitas dan kekativan pada anak kelompok B dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Kreativitas dan keaktifan anak semakin baik dilihat dari peningkatan nilai sebelum dilakukan penelitian tindakan dengan sesudah dilakukan penelitian tindakan.

- 2) Anak termotivasi dengan adanya pemberian bintang dalam bentuk nyata / gambar.
- 3) Semangat anak lebih besar dibanding sebelum penelitian tindakan karena pada proses sebelumnya guru kurang menggunakan variasi dalam menyampaikan pembelajaran.
- 4) Suasana kelas semakin kondusif dan lebih aktif.

Siswa yang mencapai kategori baik sudah mencapai 77 % sehingga penelitian ini dipandang cukup dan diakhiri pada siklus II

C. Pembahasan.

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam beberapa siklus. Siklus yang dilaksanakan ini terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada siklus II tahap yang dilaksanakan merupakan perbaikan pada siklus sebelumnya yaitu siklus I. Penerapan metode *Carl Orff* untuk musik dalam drumband yang dilaksanakan di TK Sinar Melati dapat meningkatkan perkembangan kreativitas dan kekativan siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran, pengamatan maupun dari lembar observasi siswa. Langkah-langkahnya meliputi : persiapan, pembuatan aransemen lagu yang sederhana, melaksanakan tindakan dan menilai proses dan hasil pengamatan.

Dilihat dari proses pembelajaran, sebagian besar siswa telah mengikuti pembelajaran dengan baik. Sebelum latihan siswa dan guru melakukan pemanasan bersama yaitu dengan gerakan-gerakan tubuh dan pemanasan dengan pukulan dasar. Tujuan dari melakukan kegiatan

pemanasan agar otot-otot siswa lebih lentur dan memberikan semangat pada siswa, mengingat pembelajaran dilakukan pada pagi hari dengan kondisi anak yang berbeda-beda. Tidak mudah memberikan metode baru bagi anak-anak yang sebelumnya tidak pernah melakukan pemanasan baik dengan gerakan maupun pukulan dasar. Awalnya anak kurang tertarik dan masih terlihat pasif. Inilah tantangan tersendiri bagi guru, pada proses ini, guru harus pandai dalam menguasai hati siswa, memotivasi dan memberikan rewards berupa bintang. Proses pembelajaran drumband dilakukan dengan beberapa tahapan sebelumnya ada seleksi khusus dari guru kelas dan guru ekstrakurikuler yaitu melalui pengamatan dan perkembangan siswa selama dikelas dari semester 1, siswa yang cenderung sudah pandai membaca akan dikelompokkan pada instrumen bellyra serta trio. Sedangkan untuk instrumen snare dan bass guru extra melakukan seleksi dengan praktik secara langsung, melihat kemampuan siswa dalam mengkoordinasikan pukulan tangan kanan dan kiri.

Sebelum latihan bersama-sama, siswa melakukan latihan sektional siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan instrument yang sudah diseleksi. Proses latihan harus dilakukan secara bertahap dan tidak bisa langsung diselesaikan dalam satu hari. Bahkan untuk bellyra guru (peneliti) mengadakan latihan sendiri diluar jam pembelajaran untuk mempermudah serta membantu siswa agar bisa memahami dalam menghafal lagu. Peran guru kelas juga sangat baik, guru kelas selalu mengajarkan materi lagu di sela-sela pembelajaran diluar jam drumband. Sehingga pada saat latihan hampir sebagian siswa sudah hafal lagu dan bisa menyanyikannya. Setelah

melalui beberapa tahap latihan sesksional maupun latihan ritmis dengan tehnik *body percussion* yang digagas oleh *Carl orff* barulah mulai untuk latihan secara keseluruhan penggabungan seluruh instrument. Peningkatan kreativitas dan keaktifan siswa terdiri dari beberapa langkah melalui berbagai tindakan pada siklus 1 dan siklus 2. Langkah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

Pada tahap pertama adalah persiapan. Persiapan yang dilakukan adalah menyusun RKH / rencana kegiatan harian bersama-sama dengan guru kelas dan guru extra, karena kegiatan drumband merupakan kegiatan ekstrakurikuler maka tidak perlu menggunakan silabus hanya pada tahap penilaian harus berdasarkan kurikulum PERMENDIKNAS 58 dengan memperhatikan rambu-rambu serta aspek penilaian. Kemudian menyiapkan segala media yang diperlukan dalam pembelajaran, diantaranya (laptop , audio , mp3) yang digunakan siswa dalam mendengar lagu gembira berkumpul. Untuk lirik guru hanya sebatas membacakan saja lalu siswa mengikuti. Menyusun pedoman pengamatan dan monitoring yaitu aspek-aspek yang akan diobservasi. Menyiapkan alat-alat yang akan digunakan serta persiapan aransemen lagu sederhana dengan penggunaan teknik ostinato (berulang-ulang) pada ritmis instrument perkusi, teknik *ostinanto* merupakan salah satu gagsan dari metode *Carl orff*.

Langkah kedua yaitu melaksanakan upaya peningkatan siswa. Dalam hal ini, guru terlebih dahulu membuka pelajaran/*Conductioning Class* dengan cara memberi salam/menanyakan kabar dan kesiapan menerima berlatih

drumband. Sebelum pada tahapan latihan pokok materi lagu, guru melakukan pemanasan dengan gerakan dan pukulan dasar. Sebagai tahap awal mengenal lagu gembira berkumpul terlebih dahulu siswa belajar mengenal ritmis melalui *body percussion* dengan menggunakan anggota tubuh sebagai instrumen yaitu bertepuk tangan dan menghentakan kaki. Teknik *Body Percussion* juga merupakan salah satu gagasan dari *Carl Orff*. Dalam proses pembelajaran drumband untuk anak, guru harus sabar dan tidak boleh memaksakan kehendak pada anak untuk lekas bisa dalam menerima dan memahami materi ajar. Guru juga harus memahami situasi dan kondisi anak yang terkadang susah untuk diatur dan mudah jenuh, pemilihan variasi metode harus benar-benar disiapkan dengan maksimal. Salah satu cara untuk mengatasi kejenuhan yaitu ketika waktu istirahat guru memberikan *space* untuk siswa mengeksplorasi musik mereka. Mereka diperbolehkan memukul alat musik dengan bebas tanpa ketentuan dan syarat. Setelah itu guru akan kembali mengkondisikan siswa untuk siap memulai latihan bersama. Selama proses pembelajaran guru dan kolaborasi melakukan pengamatan dan observasi terhadap perkembangan siswa setiap harinya terutama pada saat proses pembelajaran drumband.

Dari seluruh proses pembelajaran dan pengamatan perkembangan siswa tersebut terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada kondisi awal siswa yang dikategorikan baik bintang 4 (****) / Berkembang Sangat Baik yaitu hanya 4 anak (21 %) di siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 8 anak (42 %) sedangkan di siklus 2 yaitu 16 anak (84 %). Semua data yang telah

dideskripsikan tersebut merupakan hasil dari implikasi tindakan yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti menganggap bahwa semua hal yang telah diperoleh dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelompok B TK Sinar Melati Ngaglik Sleman dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan dan keterbatasan yaitu keterbatasan alat, sekolah ini hanya memiliki 1 stand melodi, 4 diantaranya merupakan melodi yang dibawa dipundak, sehingga ketika proses latihan terlalu lama akan membuat siswa cepat lelah. Hal ini menyulitkan bagi peneliti untuk mengajarkan siswa melakukan pukulan 2 tangan kanan dan kiri. Akan lebih baik bila sekolah menyediakan alat yang memadahi dan menunjang bagi siswa. Sehingga kegiatan drumband di sekolah tersebut dapat berjalan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengulas dan memahami pembahasan pada bab I dan IV tentang proses pembelajaran musik dalam drumband yang menggunakan metode *Carl Orff*, maka ada beberapa hal yang dapat menjadi kesimpulan dari kegiatan tersebut, sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Carl orff* pada proses pembelajaran drumband di TK Sinar Melati Ngaglik Sleman dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil perkembangan yang dilakukan siswa pada akhir pelaksanaan siklus pertama dan kedua. Yaitu pada kondisi awal siswa yang dikategorikan baik/ bintang 4 (****) Berkembang Sangat Baik yaitu 4 anak (21%) pada akhir siklus 1 meningkat menjadi 10 anak (52%) dan pada akhir siklus 2 menjadi 16 anak (84%).
2. Materi pembelajaran yaitu lagu Gembira Berkumpul tidaklah menjadi kesulitan yang besar bagi siswa untuk dapat mempelajari, memahami, dan mempraktekannya dalam alat-alat musik drumband. Materi pembelajaran tersebut telah melewati beberapa kali revisi atau perbaikan hingga sampai pada konsep yang dapat dipahami anak-anak didik (konsep yang sederhana).

3. Pembelajaran drumband pada anak yang dilaksanakan di TK Sinar Melati Ngaglik Sleman ini sangat bermanfaat bagi anak-anak maupun orangtua dan guru. Dengan mengajarkan musik sejak dini terutama drumband dapat melatih anak untuk bisa berkreasi menyalurkan bakatnya maupun energi yang berlebihan dengan memainkan alat musik yang terkonsep, selain itu anak-anak juga diajarkan untuk bisa saling berkerjasama dan bersosialisasi di lingkungan sekolah.
4. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap kepada siswa dapat menunjukkan dan meningkatkan kemampuan siswa mulai dari siswa yang belum bisa memainkan alat-alat musik, belum bisa bernyanyi, menjadi bisa memainkan alat musik bahkan lebih dari satu alat musik dan dapat bernyanyi juga. Hal tersebut juga menunjukkan kesuksesan kecil pada penggunaan metode *Carl Orff* ini.
5. Dengan diadakannya kegiatan drumband di TK Sinar Melati menjadikan motivasi bagi sekolah untuk terus belajar dan bersemangat dalam mengikuti kompetisi drumband tingkat TK.

B. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian, maka rencana tindak lanjut yang dapat disampaikan adalah guru dapat menerapkan metode *Carl orff* sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa untuk pembelajaran musik dalam drumband. Selain itu juga sebagai salah satu alternatif dalam variasi pembelajaran musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hoffer, Charles R. (1983). *Introduction To Music Educations*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Hurlock, Elizabeth B (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Isjoni (2010). *Pembelajaran Kooperatif (Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamalus. (1998). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Kartono, Kartini (1995). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- Kusbini. (1953). *Kamus Musik*. -----
- Lange, Diane M. (2005). *Together in Harmony: Combining Orff Schulwerk and Music Learning Theory*. GIA Publication, Mason ave.
- Nugroho. (2006). *Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Agro Media Pustaka.
- Purwanto N. & Djeniah Alim. (1997). *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. PT Bina Aksara.

- Sanjaya, Wina (2008). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Seppard, Piliph (2009). *Music Makes Your Child Smarter*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Soeharto, M. (1992). *Kamus Musik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Soetjiningsih, Christiana Hari (2012). *Perkembangan Anak Sejak Masa Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Subyantoro. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Semarang:Widya Karya.
- Syafiq, Muhammad. (2003). *Ensiklopedi Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.
- Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Trianto (2010). *Mendesain Model pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- .

LAMPIRAN

A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN *)

B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL *)

*) Lingkari yang dipilih

Nomor : 070/1258

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Novi Diah Lestari
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM	: 09208244038
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3)	: S1
4. Universitas/Akademi	: LING
5. Dosen Pembimbing	: Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd
6. Alamat Rumah Peneliti	: Karangwatu Lor TR II No. 3/5
7. Nomor Telepon/HP	: 0856.43545072
8. Lokasi Penelitian/Survey	: Ithi Sinar Melati Satriharjo Nopatik Sleman 2
9. Judul Penelitian	: Penerapan Metode Carl Orff Untuk Musik Dalam Drumband Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Siswa Kelompok B Ithi Sinar Melati Sleman

Berdasarkan pilihan saya pada formulir isian diatas (poin B), saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Sleman, 3 April 2014
Yang menyatakan



Novi Diah Lestari
(nama terang)

Photo
2x3



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1258 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1210/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 03 April 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : NOVI DIAH LESTARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09208244038
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Karangwaru Lor Yogyakarta
No. Telp / HP : 085643545072
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENERAPAN METODE CARL ORFF UNTUK PEMBELAJARAN MUSIK
DALAM DRUMBAND SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN
DAN KREATIVITAS SISWA KELOMPOK B TK SINAR MELATI SLEMAN**
Lokasi : TK Sinar Melati Sariharjo Ngaglik Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 03 April 2014 s/d 03 Juli 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 3 April 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Kepala Desa Sariharjo, Ngaglik
6. Ka. TK Sinar Melati Sariharjo Ngaglik Sleman
7. Dekan Fak. Bahasa Dan Seni - UNY
8. Yang Bersangkutan

DAFTAR MURID KELOMPOK B TK SINAR MELATI

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	INSTRUMEN
1	<u>ATHA</u> GANI	PEREMPUAN	BELLS
2	<u>KHAIRANI</u>	PEREMPUAN	SNARE
3	RAFIKA <u>MAULANA</u>	LELAKI	SNARE
4	<u>CHELSEA</u> OKTAVIANI	PEREMPUAN	BELLS
5	M. SIDIQ AL. <u>AKBAR</u>	LELAKI	BASS DRUM
6	<u>ANDYLOVA</u>	LELAKI	TRIO
7	VIDIC <u>NURIL H.</u>	LELAKI	SNARE
8	<u>ANISA</u> RAHMAWATI	PEREMPUAN	BELLS
9	<u>ANINDYA</u>	PEREMPUAN	BELLS
10	<u>YUSUF</u>	LELAKI	SNARE
11	DESYANA <u>RAYA</u>	PEREMPUAN	SNARE
12	<u>ANGGITA F.</u> KHOIRUNISA	PEREMPUAN	SNARE
13	<u>NAUFAL</u>	LELAKI	BASS DRUM
14	<u>ZAEDA</u>	PEREMPUAN	BELLS
15	<u>WULAN</u> SAFITRI	PEREMPUAN	SNARE
16	<u>RISKA</u> FITRI O.	PEREMPUAN	SNARE
17	<u>DENISA</u> IKA	PEREMPUAN	SNARE
18	<u>KEYZA</u> AZ ZAHRA	PEREMPUAN	MAYORET
19	<u>AHNAF</u>	LELAKI	BASS DRUM

JUMLAH MURID : 19

LAKI-LAKI : 7

PEREMPUAN : 12

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yth, Kepada
Bapak/Ibu
W. Susanti. Spd. Aud
di tempat,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian skripsi ini, diperlukan instrumen yang valid dan reliabel untuk mendapatkan data yang akurat. Untuk mengetahui tingkat validitas instrument, digunakan *face validity* dengan menggunakan pendapat dari *experts*.

Dengan perihal tersebut, yang berketerangan di bawah ini :

Nama : Novi Diah Iestari
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
NIM : 09208244038

Bermaksud untuk memvalidasi instrument penelitian tentang “Penerapan Metode Carl Orff Untuk Pembelajaran Musik Dalam Drumband Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Siswa kelompok B TK Sinar Melati Sleman”. Menindaklanjuti instrumen penelitian yang telah saya buat, perlu ditelaah oleh ahli untuk validasi *Expert*. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memvalidasi instrument ini yang ditujukan untuk acuan penelitian. Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi kritik dan saran terhadap instrumen yang saya buat.

SARAN

.....
....

.....
....

.....
....

.....
....

.....
....

☐

Layak digunakan

☐

Layak digunakan dengan revisi

☐

Tidak layak

Sleman, Maret 2014
Mengetahui,
Expert Ahli



W.Susanti

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada
Drs. Puji Wiyana M.pd
di tempat,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian skripsi ini, diperlukan instrumen yang valid dan reliabel untuk mendapatkan data yang akurat. Untuk mengetahui tingkat validitas instrument, digunakan *face validity* dengan menggunakan pendapat dari *experts*. Dengan perihal tersebut, yang berketerangan di bawah ini :

Nama : Novi Diah Lestari
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
NIM : 09208244038

Bermaksud untuk memvalidasi instrument penelitian tentang “Penerapan Metode Carl Orff Untuk Pembelajaran Musik Dalam Drumband Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Siswa kelompok B TK Sinar Melati Sleman”. Menindaklanjuti instrumen penelitian yang telah saya buat, perlu ditelaah oleh ahli untuk validasi *Expert*. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan Bapak untuk memvalidasi instrument ini yang ditujukan untuk acuan penelitian. Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi kritik dan saran terhadap instrumen yang saya buat.

SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

☐

Layak digunakan

☐

Layak digunakan dengan revisi

☐

Tidak layak

Yogyakarta, Maret 2014
Mengetahui,
Expert Ahli



Drs. Pujiwiyanana, M.Pd.

Gembira Bersama

Bells

A.T.Mahmud

8

14

21

28

34

40

47

53

60

rall.

V.S.

Bells

[illegible]

72

Musical notation for exercise 72, showing a sequence of notes and rests. The notation includes a treble clef, a key signature of one flat (B-flat), and a 4/4 time signature. The sequence consists of: a quarter note G4, a quarter rest, a double bar line, a measure rest (indicated by a '2'), a quarter note G4, a quarter note F4, a quarter note E4, a quarter rest, a double bar line, a measure rest (indicated by a '2'), a quarter note G4, a quarter note F4, a quarter note E4, and a quarter rest.

81



88

The first staff of music is in treble clef and 2/4 time. It begins with a treble clef and a key signature of one flat (B-flat). The melody consists of the following notes: G4 (quarter), A4 (quarter), Bb4 (quarter), A4 (quarter), G4 (quarter), F4 (quarter), E4 (quarter), D4 (quarter), C4 (half). There is a double bar line after the eighth measure, followed by a repeat sign and a fermata over the final measure.

96

Musical notation for measure 96, featuring a treble clef and a key signature of one flat. The melody consists of eighth notes G4, A4, Bb4, C5, followed by a quarter note D5, eighth notes E5, F5, G5, and a half note G5.

103



109

Measure 109: Treble clef. The measure contains six groups of notes, each with a stem and a flag. The notes are: G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter), D5 (quarter), E5 (quarter). The measure is divided into six equal parts by vertical bar lines.

115

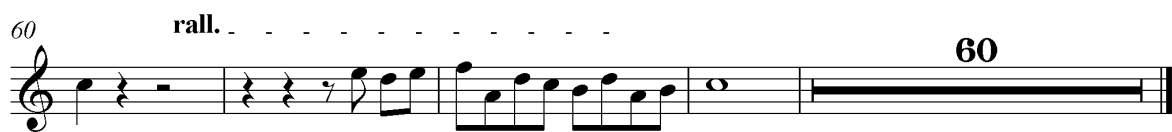
2

[illegible]

Bells

Bells





RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 1 PERTEMUAN PERTAMA

KELOMPOK : B

HARI/TANGGAL : 12 April 2014

WAKTU : 08.00 – 09.00 wib

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		ANALISA				PERBAIKAN	PENGAYAAN
			ALAT	HASIL	*	**	**	**		
	I. Kegiatan Awal 10m									
Menggerakkan anggota tubuh dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> Salam dan motivasi Pemanasan dengan gerakan (kelinci dan kupu-kupu) 	Guru dan Anak	Penugasan : kreatif, semangat berani.							
Menyanyikan tangga nada C (do,re,mi,fa,sol,la,si,do)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyanyikan tangga nada c Siswa menirukan guru menyanyikan tangga nada c 	Guru dan Anak	Penugasan : berani, tepat							
	II. Kegiatan Inti 35m									
Mengenalkan materi lagu “Gembira Berkumpul”	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengenalkan syair dan melodi pokok dari lagu gembira berkumpul Siswa memperhatikan guru 	Guru dan Anak . Speaker, laptop	Unjuk kerja : Antusias, aktif, berani, tepat							

Mengetahui :

Sleman, 2014

Kepala Sekolah TK Sinar Melati

Jumlah anak :

Acesor 1

Mahasiswa



S

Sri Widarsih

I =

Wahyuni Susanti Spd. Aud

Novi Diah Lestari

Nip :

A =

Nip:

Nim : 09208244038

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 1 PERTEMUAN KEDUA

KELOMPOK : B

HARI/TANGGAL : 19 April 2014

WAKTU : 08.00-09.00 wib

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		ANALISA				PERBAIKAN	PENGAYAAN
			ALAT	HASIL	*	**	** *	** **		
	V. Kegiatan Awal 10m									
Menggerakkan anggota tubuh dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan motivasi • Pemanasan dengan gerakan (mengendarai alat transportasi mobil dan pesawat) 	Guru dan Anak	Penugasan : kreatif semangat berani.							
Menyanyikan tangga nada C (do,re,mi,fa,sol,la,si,do)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Mencontohkan • Siswa menirukan guru menyanyikan tangga nada C 	Guru dan Anak	Penugasan : berani, tepat, irama							
	VI. Kegiatan Inti 45m									
Mengulang pengenalan lagu dan mengenalkan ritmis “Gembira Berkumpul”	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyanyikan kembali lagu gembira berkumpul • Siswa secara 	Guru dan Anak . Speaker, laptop	Unjuk kerja : Antusias, aktif,							

	berkelompok menyanyikan lagu gembira berkumpul <ul style="list-style-type: none"> Guru mengenalkan ritmis lagu dengan cara hitungan tepuk tangan dan hentakan kaki Siswa memperhatikan dan mempraktekannya 		tepat, irama							
Memainkan instrumen (Mengenalkan materi lagu 1)	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengenalkan dan memberi contoh pukulan dari lagu 1 pada instrumen ritmis (snare,bass,trio) Siswa memperhatikan guru dan mengikuti instruksi guru Guru mengenalkan dan memberi contoh pukulan melodi pada instrumen melodis (bells) Siswa memperhatikan dan mengikuti instruksi guru 	Guru dan Anak. Instrumen musik,	Unjuk kerja : aktif, tepat, lancar							
Melakukan gerakan bebas (peregangan otot)	VII. Istirahat 5 m <ul style="list-style-type: none"> Guru menginstruksikan siswa untuk menirukan gerakan-gerakan bebas 		Semangat kreatif, aktif							

	yang berhubungan dengan gerakan alat-alat transportasi dalam kehidupan sehari-hari									
	VIII. Kegiatan akhir 5m • Evaluasi dan motivasi									

Mengetahui :

Sleman, 2014

Kepala Sekolah TK Sinar Melati

Jumlah anak :

Acesor 1

Mahasiswa



S =

Sri Widarsih

I =

Wahyuni Susasnti Spd. Aud

Novi Diah Lestari

Nip :

A =

Nip:

Nim : 09208244038

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 1 PERTEMUAN KETIGA

KELOMPOK : B

HARI/TANGGAL : 26 April 2014

WAKTU : 08.00-09.00 wib

[illegible]

Mengetahui :

Sleman, 2014

Kepala Sekolah TK Sinar Melati

Jumlah anak :

Acesor 1

Mahasiswa



S =

Sri Widarsih

Nip :



I =

A =

Wahyuni Susanti Spd. Aud

Nip:

Novi Diah Lestari

Nim : 09208244038

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 2 PERTEMUAN PERTAMA

KELOMPOK : B

HARI/TANGGAL : 3 Mei 2014

WAKTU : 08.00 – 09.00 WIB

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		ANALISA				PERBAIKAN	PENGAYAAN
			ALAT	HASIL	*	**	** *	** **		
	I. Kegiatan Awal 10m									
Menggerakkan anggota tubuh dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> Salam , motivasi dan apersepsi Pemanasan dengan senam gerakan sederhana 	Guru dan Anak	Penugasan : semangat berani.							
Menari dengan iringan lagu gembira berkumpul	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajarkan pada anak gerakan-gerakan sederhana yang akan disisipkan saat drumband Anak memperhatikan dan mengikuti instruksi guru Guru mengajarkan gerakan sederhana pada mayoret / paramanandi 	Guru dan Anak	Penugasan : aktif, berani, tepat							

Mengetahui :

Sleman, 2014

Kepala Sekolah TK Sinar Melati

Jumlah anak :

Acesor 1

Mahasiswa



S =

Sri Widarsih

Nip :



I =

A =



Wahyuni Susanti Spd. Aud

Nip:

Novi Diah Lestari

Nim : 09208244038

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 2 PERTEMUAN KEDUA

KELOMPOK : B

HARI/TANGGAL : 10 Mei 2014

WAKTU : 08.00 – 09.00 WIB

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		ANALISA				PERBAIKAN	PENGAYAAN
			ALAT	HASIL	*	**	**	**		
	V. Kegiatan Awal 10m						*	*		
Menggerakkan anggota tubuh dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> Salam , motivasi dan apersepsi Pemanasan dengan senam gerakan sederhana 	Guru dan Anak	Penugasan : semangat berani.							
Menari dengan iringan lagu gembira berkumpul	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajarkan pada anak gerakan-gerakan sederhana yang akan disisipkan saat drumband Anak memperhatikan dan mengikuti instruksi 	Guru dan Anak	Penugasan : aktif, berani, tepat							

[illegible]

Mengetahui :

Sleman, 2014

Kepala Sekolah TK Sinar Melati

Jumlah anak :

Acesor 1

Mahasiswa



S =

Sri Widarsih

I =

Wahyuni Susanti Spd. Aud

Novi Diah Lestari

Nip :

A =

Nip:

Nim : 09208244038

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS 2 PERTEMUAN KETIGA

KELOMPOK : B

HARI/TANGGAL : 17 Mei 2014

WAKTU : 08.00 – 09.00 WIB

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		ANALISA				PERBAIKAN	PENGAYAAN
			ALAT	HASIL	*	**	**	**		
	IX. Kegiatan Awal 10m						*	*		
Menggerakkan anggota tubuh dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> Salam , motivasi dan apersepsi Pemanasan dengan senam gerakan sederhana 	Guru dan Anak	Penugasan : semangat berani.							
Menari dengan iringan lagu gembira berkumpul	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajarkan pada anak gerakan-gerakan sederhana yang akan disisipkan saat drumband Anak memperhatikan dan mengikuti instruksi 	Guru dan Anak	Penugasan : aktif, berani, tepat							

Mengetahui :

Sleman, 2014

Kepala Sekolah TK Sinar Melati

Jumlah anak :

Acesor 1

Mahasiswa



S =

Sri Widarsih

Nip :



I =

A =

Wahyuni Susanti Spd. Aud

Nip:

Novi Diah Lestari

Nim : 09208244038

PENILAIANKEGIATAN SIKLUS 1 PERTEMUAN PERTAMA

No	Nama	Instrumen	Aspek Penilaian				Jumlah Bintang	Hasil
			Motorik	Musikalitas	Motorik+kognitif	Kreativitas+keaktifan		
			Menggerakan anggota tubuh dengan gerakan kelinci dan kupu-kupu	Menlafalkan syair lagu gembira berkumpul dan menyanyikan lagu gembira berkumpul dan tangga nada c	Memperhatikan instruksi guru dan memegang pemukul dengan benar	Mengikuti pembelajaran dengan tertib dan membuat grerakan baru saat pemanasan serta peregangannya		
			Penugasan					
			Semangat dan berani	Berani, tepat, aktif	Tepat dan aktif	Antusias, kreatif		
1	Atha	Bells	3	4	4	3	14 / BSB	Berkembang Sangat Baik
2	Rani	Snare	2	2	3	1	8 / MB	Mulai Berkembang
3	Maulana	Snare	4	2	3	3	12/ BSH	Berkembang Sesuai Harapan
4	Chelsea	Bells	3	4	4	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik
5	Akbar	Bass	3	3	3	3	12/ MB	Mulai Berkembang
6	Andy	Trio	4	4	4	3	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik
7	Nuril	Bass	1	1	1	1	4/ BB	Belum Berkembang
8	Anisa	Bells	3	4	4	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik

9	Anin	Bells	2	3	3	2	10/ BSH	Berkembang Sesuai Harapan
10	Yusuf	Snare	3	3	3	3	12/BSH	Berkembang Sesuai Harapan
11	Raya	Mayoret	1	1	1	1	4/BB	Belum Berkembang
12	Anggita	Snare	1	1	1	1	4/BB	Belum Berkembang
13	Naufal	Bass	4	4	3	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik
14	Zaeda	Bells	3	2	2	3	10/ BSH	Berkembang Sesuai Harapan
15	Wulan	Snare	1	1	1	1	4/ BB	Belum Berkembang
16	Riska	Snare	3	1	2	2	8/ MB	Mulai Berkembang
17	Dennisa	Snare	2	2	1	2	7/ MB	Mulai Berkembang
18	Keyza	Mayoret	2	2	2	2	8/ MB	Mulai Berkembang
19	Ahnaf	Bass	3	4	4	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik

JUMLAH SISWA : 19

S = -

I = -

A = -

CATATAN LAPANGAN SIKLUS 1 PERTEMUAN PERTAMA

No	Penilaian	Penugasan	Unjuk Kerja
1	Menggerakkan anggota tubuh dengan gerakan tematik (binatang)	Semangat dan berani	Menirukan dengan baik gerakan binatang
2	Melafalkan syair lagu gembira berkumpul lalu menyanyikannya	Berani dan tepat	Pengucapan syair benar, ketepatan irama dalam bernyanyi
3	Memperhatikan instruksi guru dan mampu memegang pemukul dengan benar	Tepat dan aktif	Menirukan dengan baik, cara yang benar dalam memegang pemukul
4	Mengikuti pembelajaran dengan tertib dan membuat gerakan baru saat pemanasan serta peregangan	Tertib, antusias dan kreatif	Sikap yang baik, disiplin/patuh

No	Bintang	Nilai dalam angka
1	Anak memperoleh bintang 1 jika belum mampu menjalankan penugasan dan unjuk kerja	20-40
2	Anak memperoleh bintang 2 jika mulai mampu menjalankan penugasan dan unjuk kerja	41-60
3	Anak memperoleh bintang 3 jika mampu menjalankan penugasan dan unjuk kerja dengan baik	61-80
4	Anak memperoleh bintang 4 jika dapat menjalankan penugasan dan unjuk kerja dengan sangat baik	81-100

No absensi	Belum Berkembang BB *	Mulai Berkembang MB **	Berkembang Sesuai Harapan BSH ***	Berkembang Sangat Baik BSB ****
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				

Petunjuk Penilaian

1. Pengamat memberikan bintang terhadap tiap-tiap siswa berdasarkan aspek penugasan dan unjuk kerja berdasarkan setiap kolom penilaian.

PENILAIAN KEGIATAN SIKLUS 1 PERTEMUAN KEDUA

No	Nama	Instrumen	Aspek Penilaian				Jumlah Bintang	Hasil
			Motorik	Musikalitas	Motorik+kognitif	Kreativitas+keaktifan		
			Menggerakan anggota tubuh dengan gerakan alat-alat transportasi (mobil dan pesawat)	Menlafalkan syair lagu gembira berkumpul dan menyanyikan lagu gembira berkumpul dan tangga nada c	Memainkan instrument dengan benar sesuai instruksi guru dan mampu mengkordinasikan pukulan tangan kanan dan kiri	Mengikuti pembelajaran dengan tertib dan membuat grerakan baru saat pemanasan serta peregangannya		
			Penugasan					
			Semangat dan berani	Berani, tepat, aktif	Aktif, tepat, lancar	Antusias, kreatif		
1	Atha	Bells	2	4	4	4	14 / BSB	Berkembang Sangat Baik
2	Rani	Snare	3	3	3	4	12 / BSH	Berkembang Sesuai Harapam
3	Maulana	Snare	4	2	3	3	12/ BSB	Berkembang Sangat Baik
4	Chelsea	Bells	4	4	3	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik
5	Akbar	Bass	3	3	3	3	12/ BSH	Berkembang Sesuai Harapan
6	Andy	Trio	4	4	4	3	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik
7	Nuril	Bass	2	2	2	1	7/ MB	Mulai berkembang
8	Anisa	Bells	3	4	4	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik

9	Anin	Bells	3	3	3	3	12/ BSB	Berkembang Sangat Baik
10	Yusuf	Snare	3	3	3	3	12/BSH	Berkembang Sesuai Harapan
11	Raya	Mayoret	1	1	2	2	6/MB	Mulai Berkembang
12	Anggita	Snare	1	2	1	2	6/MB	Mulai Berkembang
13	Naufal	Bass	4	4	3	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik
14	Zaeda	Bells	3	2	2	3	10/ BSH	Berkembang Sesuai Harapan
15	Wulan	Snare	1	1	3	2	7/ MB	Mulai Berkembang
16	Riska	Snare	3	1	2	2	8/ MB	Mulai Berkembang
17	Dennisa	Snare	2	3	2	3	11/ MB	Berkembang Sesuai harapan
18	Keyza	Mayoret	2	2	3	3	10/ MB	Berkembang Sesuai Harapan
19	Ahnaf	Bass	3	4	4	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik

JUMLAH SISWA : 19

S = -

I = -

A = -

CATATAN LAPANGAN SIKLUS 1 PERTEMUAN KEDUA

No	Penilaian	Penugasan	Unjuk Kerja
1	Menggerakkan anggota tubuh dengan gerakan tematik (alat transportasi)	Semangat dan berani	Menirukan dengan baik gerakan binatang
2	Melafalkan syair lagu gembira berkumpul lalu menyanyikannya	Berani dan tepat	Pengucapan syair benar, ketepatan irama dalam bernyanyi
3	Memperhatikan instruksi guru dan memiankan instrument dengan benar	Tepat dan aktif	Menirukan dengan baik, cara yang benar dalam memegang pemukul
4	Mengikuti pembelajaran dengan tertibdan membuat grerakan baru saat pemanasan serta peregangan	Tertib, antusias dan kreatif	Sikap yang baik, disiplin/patuh

No	Bintang	Nilai persen dalam angka
1	Anak memperoleh bintang 1 jika belum mampu menjalankan penugasan dan unjuk kerja	20-40
2	Anak memperoleh bintang 2 jika mulai mampu menjalankan penugasan dan unjuk kerja	41-60
3	Anak memperoleh bintang 3 jika mampu menjalankan penugasan dan unjuk kerja dengan baik	61-80
4	Anak memperoleh bintang 4 jika dapat menjalankan penugasan dan unjuk kerja dengan sangat baik	81-100

PENILAIAN KEGIATAN SIKLUS 1 PERTEMUAN KETIGA

No	Nama	Instrumen	Aspek Penilaian				Jumlah Bintang	Hasil
			Motorik	Musikalitas	Motorik+kognitif	Kreativitas+keaktifan		
			Menggerakan anggota tubuh dengan gerakan alat-alat transportasi (mobil dan pesawat)	Menlafalkan syair lagu gembira berkumpul dan menyanyikan lagu gembira berkumpul dan tangga nada c	Memainkan instrument dengan benar sesuai instruksi guru dan mampu mengkordinasikan pukulan tangan kanan dan kiri	Mengikuti pembelajaran dengan tertib dan membuat grerakan baru saat pemanasan serta peregangannya		
			Penugasan					
			Semangat dan berani	Berani, tepat, aktif	Aktif, tepat, lancar	Antusias, kreatif		
1	Atha	Bells	4	4	4	4	16 / BSB	Berkembang Sangat Baik
2	Rani	Snare	3	3	3	4	12 / BSH	Berkembang Sesuai Harapam
3	Maulana	Snare	4	4	3	3	14/ BSB	Berkembang Sangat Baik
4	Chelsea	Bells	4	4	3	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik
5	Akbar	Bass	3	3	3	3	12/ BSH	Berkembang Sesuai Harapan
6	Andy	Trio	4	4	4	3	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik
7	Nuril	Bass	3	3	3	3	12/ BSH	Berkembang Sesuai Harapan
8	Anisa	Bells	3	4	4	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik

9	Anin	Bells	3	3	3	3	12/ BSB	Berkembang Sangat Baik
10	Yusuf	Snare	3	3	3	3	12/BSH	Berkembang Sesuai Harapan
11	Raya	Mayoret	3	4	3	2	12/BSH	Berkembang Sesuai Harapan
12	Anggita	Snare	3	3	3	2	11/BSH	Berkembang Sesuai Harapan
13	Naufal	Bass	4	4	3	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik
14	Zaeda	Bells	3	4	4	4	13/ BSB	Berkembang Sangat Baik
15	Wulan	Snare	1	1	3	2	7/ MB	Mulai Berkembang
16	Riska	Snare	3	1	2	2	8/ MB	Mulai Berkembang
17	Dennisa	Snare	2	3	2	3	11/ MB	Berkembang Sesuai harapan
18	Keyza	Mayoret	2	4	3	4	13/ BSB	Berkembang Sangat Baik
19	Ahnaf	Bass	3	4	4	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik

JUMLAH SISWA : 19

S = -

I = -

A = -

PENILAIAN KEGIATAN SIKLUS 2 PERTEMUAN PERTAMA

No	Nama	Instrumen	Aspek Penilaian				Jumlah Bintang	Hasil
			Motorik	Musikalitas	Motorik+kognitif	Kreativitas+keaktifan		
			Menggerakan anggota tubuh dengan gerakan senam sederhana menggunakan irama lagu gembira berkumpul	Menyanyikan lagu gembira berkumpul	Memainkan materi pembelajaran dengan benar sesuai instruksi guru dan mampu mengkordinasikan pukulan tangan kanan dan kiri	Mengikuti pembelajaran dengan tertib dan membuat grerakan baru saat pemanasan serta peregangannya		
			Penugasan					
			Semangat dan berani	Berani, tepat, aktif	Aktif, tepat, lancar	Antusias, kreatif		
1	Atha	Bells	2	4	4	4	14 / BSB	Berkembang Sangat Baik
2	Rani	Snare	-	-	-	-	-	-
3	Maulana	Snare	4	3	3	3	13/ BSB	Berkembang Sangat Baik
4	Chelsea	Bells	4	4	3	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik
5	Akbar	Bass	-	-	-	-	-	-
6	Andy	Trio	4	4	4	3	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik
7	Nuril	Bass	2	3	2	3	10/ BSH	Berkembang Sesuai Harapan
8	Anisa	Bells	3	4	4	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik

9	Anin	Bells	4	3	4	3	14/ BSB	Berkembang Sangat Baik
10	Yusuf	Snare	3	4	3	4	14/BSB	Berkembang Sangat Baik
11	Raya	Mayoret	-	-	-	-	-	-
12	Anggita	Snare	3	2	3	2	10/BSH	Berkembang Sesuai Harapan
13	Naufal	Bass	4	4	3	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik
14	Zaeda	Bells	4	3	3	3	13/ BSB	Berkembang Sangat Baik
15	Wulan	Snare	2	1	3	3	9/ BSH	Berkembang Sesuai Harapan
16	Riska	Snare	3	3	2	3	11/ BSH	Berkembang Sesuai Harapan
17	Dennisa	Snare	4	3	3	3	13/ BSB	Berkembang Sangat Baik
18	Keyza	Mayoret	3	4	3	3	13/ BSB	Berkembang Sangat Baik
19	Ahnaf	Bass	3	4	4	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik

JUMLAH SISWA : 16

S = 2

I = 1

A = -

PENILAIAN KEGIATAN SIKLUS 2 PERTEMUAN KEDUA

No	Nama	Instrumen	Aspek Penilaian				Jumlah Bintang	Hasil
			Motorik	Musikalitas	Motorik+kognitif	Kreativitas+keaktifan		
			Menggerakkan anggota tubuh dengan gerakan senam sederhana menggunakan irama lagu gembira berkumpul	Menyanyikan lagu gembira berkumpul	Memainkan materi pembelajaran dengan benar sesuai instruksi guru dan mampu mengkoordinasikan pukulan tangan kanan dan kiri	Mengikuti pembelajaran dengan tertib dan membuat grerakan baru saat pemanasan serta peregangannya		
			Penugasan					
			Semangat dan berani	Berani, tepat, aktif	Aktif, tepat, lancar	Antusias, kreatif		
1	Atha	Bells	2	4	4	4	14 / BSB	Berkembang Sangat Baik
2	Rani	Snare	2	3	2	3	10/ BSH	Berkembang Sesuai Harapan
3	Maulana	Snare	4	3	3	3	13/ BSB	Berkembang Sangat Baik
4	Chelsea	Bells	4	4	3	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik
5	Akbar	Bass	3	4	4	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik
6	Andy	Trio	4	4	4	3	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik
7	Nuril	Bass	3	3	2	3	11/ BSH	Berkembang Sesuai Harapan
8	Anisa	Bells	3	4	4	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik

9	Anin	Bells	4	3	4	3	14/ BSB	Berkembang Sangat Baik
10	Yusuf	Snare	3	4	3	4	14/BSB	Berkembang Sangat Baik
11	Raya	Mayoret	3	3	2	3	11/ BSH	Berkembang Sesuai Harapan
12	Anggita	Snare	3	4	3	3	13/BSH	Berkembang Sangat Baik
13	Naufal	Bass	4	4	3	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik
14	Zaeda	Bells	4	3	3	3	13/ BSB	Berkembang Sangat Baik
15	Wulan	Snare	3	4	3	3	13/ BSB	Berkembang Sangat Baik
16	Riska	Snare	3	4	4	3	14/ BSB	Berkembang Sangat Baik
17	Dennisa	Snare	4	3	3	3	13/ BSB	Berkembang Sangat Baik
18	Keyza	Mayoret	3	4	3	3	13/ BSB	Berkembang Sangat Baik
19	Ahnaf	Bass	3	4	4	4	15/ BSB	Berkembang Sangat Baik

JUMLAH SISWA : 19

S = -

I = -

A = -

PENILAIAN KEGIATAN SIKLUS 2 PERTEMUAN KETIGA

No	Nama	Instrumen	Aspek Penilaian						Total
			Kognitif	Motorik	Afektif	Musikalitas	Kreatif	Keaktifan	Rata-rata Nilai
1	Atha	Bells	100	80	100	100	80	80	90
2	Rani	Snare	60	80	80	60	80	100	76,6
3	Maulana	Snare	80	80	100	80	100	80	86,6
4	Chelsea	Bells	100	80	80	100	80	100	90
5	Akbar	Bass	80	80	80	80	100	80	83,5
6	Andy	Trio	100	100	100	80	100	100	96,6
7	Nuril	Bass	80	80	80	40	60	60	66,6
8	Anisa	Bells	100	100	80	100	80	100	93,3
9	Anin	Bells	100	80	80	80	80	100	86,6
10	Yusuf	Snare	100	80	80	80	100	100	90
11	Raya	Mayoret	80	60	80	80	80	80	76,6

12	Anggita	Snare	100	80	100	80	100	80	86,6
13	Naufal	Bass	80	100	80	60	100	100	86,6
14	Zaeda	Bells	100	80	80	80	80	80	83,3
15	Wulan	Snare	80	100	80	60	100	80	83,3
16	Riska	Snare	80	80	100	80	80	100	86,6
17	Dennisa	Snare	80	100	80	60	80	100	83,3
18	Keyza	Mayoret	80	80	100	80	80	80	83,3
19	Ahnaf	Bass	100	100	80	80	100	80	90

JUMLAH SISWA : 19

S = -

I = -

A = -



Halaman sekolah TK Sinar Melati.

(Sumber : Documen pribadi)



Proses latihan di luar kelas

(Sumber : Documen Pribadi)



Proses pemanasan dengan gerakan tubuh

(Sumber : Dokumen pribadi)



Proses latihan di dalam gedung

(Sumber : Dokumen pribadi)